

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING  
DENGAN AUDIO VISUAL TERHADAP KEAKTIFAN  
DAN PEMAHAMAN AKIDAH AKHLAK DI MTS  
MA'ARIF AL-IRSYAD GUNUNGGATI  
BANJARNEGARA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam



Oleh :  
**Resti Kurnia Ramadani**  
**NIM. 1603016089**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resti Kurnia Ramadani

NIM : 1603016089

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DENGAN AUDIO  
VISUAL TERHADAP KEAKTIFAN DAN PEMAHAMAN AKIDAH  
AKHLAK DI MTS MA'ARIF AL-IRSYAD GUNUNGJATI  
BANJARNEGARA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Oktober 2020

Pembuat Pernyataan,



Resti Kurnia Ramadani  
NIM. 1603016089



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

**PENGESAHAN**

Naskah Skripsi yang berikut ini :

Judul : **Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Audio Visual Terhadap Keaktifan Dan Pemahaman Akidah Akhlak Di Mts Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara**

Penulis : Resti Kurnia Ramadani  
NIM : 1603016089  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

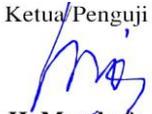
Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 17 Desember 2020

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,

  
**Dr. H. Musthofa, M.Ag.**

  
**Hj. Nur Asiyah, M.S.I.**

NIP: 19710403 199603 1002

NIP: 19710926 199803 2002

Penguji III,

Penguji IV,

  
**Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.**

  
**Dr. H. Karnadi, M.Pd.**

NIP: 19691105 199403 1003

NIP: 19680317 199403 1003

Pembimbing,

  
**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**

NIP: 19710926 199803 2002

## NOTA DINAS

Semarang, 15 Oktober 2020

Kepada Yth.  
Dekan FITK UIN Walisongo  
c.q Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Resti Kurnia Ramadani  
NIM : 1603016089  
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Audio Visual Terhadap Keaktifan Dan Pemahaman Akidah Akhlak Di Mts Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara**

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,



**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
**NIP: 197109261998032002**

## **MOTTO**

*“Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan.”*

{Ali bin Abi Thalib}

## ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING  
DENGAN AUDIO VISUAL TERHADAP KEAKTIFAN  
DAN PEMAHAMAN AKIDAH AKHLAK DI MTs  
MA'ARIF AL-IRSYAD GUNUNGGATI  
BANJARNEGARA**

Nama : Resti Kurnia Ramadani  
NIM : 1603016089

Penelitian ini dilatar belakangi oleh merebaknya wabah yang disebabkan oleh virus Corona yang terjadi di dunia khususnya di Indonesia, hal itu melatar belakangi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah masing-masing melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan pembelajaran selama pandemi COVID-19 yang dilakukan secara daring, guru menggunakan metode konvensional yaitu dengan cara menulis materi dan soal latihan kemudian dikirim dalam bentuk gambar kepada siswa. Tanpa menyampaikan materi ataupun membuka diskusi saat pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa pasif karena kurang tertarik dalam pembelajaran dan berakibat pada rendahnya keaktifan siswa dan pemahaman belajar siswa.. Untuk itu peneliti melakukan penelitian mengenai Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Audio Visual Terhadap Keaktifan Dan Pemahaman Akidah Akhlak Di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara yang terdiri dari dua kelas. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*, dengan sampel kelas VIII-A yang terdiri dari 37 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B yang terdiri dari 34 peserta didik sebagai kelas kontrol. Data

dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes dan angket. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring dengan audio visual sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan *uji t* keaktifan siswa, diperoleh  $t_{hitung} = 7,133$ . Dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 69$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,995$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$  yakni hipotesis diterima.

Pembelajaran daring dengan audio visual efektif terhadap pemahaman akidah akhlak di Mts Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan *uji t* pemahaman materi siswa, diperoleh  $t_{hitung} = 2,167$ . Dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 69$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,995$ . Karena lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada ada daerah penerimaan  $H_a$  yakni hipotesis diterima.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dengan audio visual efektif terhadap keaktifan dan pemahaman akidah akhlak di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara tahun ajaran 2020/2021.

**Kata Kunci : Efektivitas, Pembelajaran Daring, Audio Visual, Keaktifan dan Pemahaman.**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji dan syukur bagi Allah SWT atas limpahan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syari'at Islam. *Aamiin yaa Robbal ,,aalamiin.*

*Alhamdulillah* atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Audio Visual Terhadap Keaktifan Dan Pemahaman Akidah Akhlak Di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Musthofa, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

4. Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Purwanto, selaku kepala MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara, Ibu Siti Saliyah, selaku guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII-A dan VIII-B, Ibu Catur selaku wali kelas VIII-A dan VIII-B serta jajaran guru dan karyawan yang telah memberikan izin penelitian dan banyak membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
6. Kedua Orangtuaku tercinta Ayahanda Hisam dan Ibunda Siti Supindah, yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil, motivasi, serta selalu mendoakan untuk keberhasilan putra-putrinya.
7. Kakak tercinta Deviana Vinasih serta adik-adik Wiliana Hrtika Rohmah dan M. Akmal Zulfadhli, yang selalu memotivasi saya untuk terus berjuang menggapai masa depan.
8. Medy Nadirawati, sahabat yang telah memberikan dukungan, semangat motivasi dan membantu perihal penyelesaian sekripsi selama ini.
9. Mega Ayu Sofiyah serta Auliya Fachrina, sebagai sahabat yang selalu menemani, membantu setiap kesulitan dalam pembuatan skripsi ini, dan sebagai teman penghibur.
10. Sahabat-sahabatku PAI C 2016 yang telah mengukir kenangan indah penuh makna, Shodikin Maghfur, Sultan Ajila, Imam Syafi'i, Alief

Kurniawan, Amar Ma'ruf, Mas Toyyib, Hellen Moniecha, Ardian Dwi, Vega Auliya, Iik Nur, Thoifahtul laela, Lazulfa, Alifiana Ridho, Arinal Haq, Fella, Innayatur Rohmah, dan semua teman-teman keluarga Apache.

11. Teman-teman seperjuangan HMJ PAI Angkatan 2016.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang baik dan berlipat ganda. Amiin.  
Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 26 Oktober 2020

Penulis,



Resti Kurnia Ramadani  
NIM. 1603016089

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>.....</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>

<b>B.</b>	<b>Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C.</b>	<b>Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II .....</b>		<b>7</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>		<b>7</b>
<b>A.</b>	<b>Deskripsi Teori .....</b>	<b>7</b>
1.	Pengertian Efektivitas.....	7
2.	Tinjauan tentang Pembelajaran Daring .....	8
3.	Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran.....	9
4.	Audio Visual Sebagai Media Mengaktifkan Pembelajaran 10	
5.	Audio Visual Sebagai Media Meningkatkan Pemahaman Belajar.....	11
6.	Tinjauan tentang Aktivitas Peserta Didik.....	12
7.	Tinjauan tentang Pemahaman Peserta Didik.....	14
8.	Tinjauan tentang Pembelajaran Akidah Akhlak.....	17
<b>B.</b>	<b>Kajian Pustaka Relevan .....</b>	<b>19</b>
<b>C.</b>	<b>Rumusan Hipotesis .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB III.....</b>		<b>26</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		<b>26</b>
<b>A.</b>	<b>Jenis dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>B.</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>27</b>

C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D.	Variabel Penelitian .....	30
E.	Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	32
F.	Uji Instrumen.....	35
G.	Teknik Analisis Data .....	51
BAB IV .....		60
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....		60
A.	Deskripsi Data .....	60
B.	Analisis Data .....	63
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
D.	Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V .....		84
PENUTUP .....		84
A.	Kesimpulan .....	84
B.	Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....		87
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Persentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba
Tabel 3.2	Reliabilitas Soal Uji Coba
Tabel 3.3	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal
Tabel 3.4	Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba
Tabel 3.5	Hasil Uji Daya Pembeda Soal
Tabel 3.6	Persentase Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba
Tabel 3.7	Persentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Pernyataan Angket Uji Coba
Tabel 3.8	Reliabilitas Angket Uji Coba
Tabel 3.9	Daftar Frekuensi Observasi
Tabel 4.1	Data Hasil Uji Normalitas Preetest Keaktifan
Tabel 4.2	Data Hasil Homogenitas Preetest Keaktifan
Tabel 4.3	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Preetest Keaktifan
Tabel 4.4	Data Hasil Uji Normalitas Preetest Pemahaman
Tabel 4.5	Data Hasil Homogenitas Preetest Pemahaman
Tabel 4.6	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Preetest Pemahaman
Tabel 4.7	Data Hasil Uji Normalitas Posttest Keaktifan
Tabel 4.8	Data Hasil Uji Homogenitas Posttest Keaktifan
Tabel 4.9	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Posttest Keaktifan
Tabel 4.10	Data Hasil Uji Normalitas Posttest Pemahaman
Tabel 4.11	Data Hasil Uji Homogenitas Posttest Pemahaman
Tabel 4.12	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Posttest Pemahaman

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 3.1 Desain Penelitian
- Gambar 3.2 Persentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba
- Gambar 3.3 Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal
- Gambar 3.4 Persentase Daya Pembeda Soal
- Gambar 3.5 Persentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Pernyataan Angket Uji Coba
- Gambar 4.1 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Preetest Keaktifan
- Gambar 4.2 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Preetest Pemahaman
- Gambar 4.3 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Posttest Keaktifan
- Gambar 4.4 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Posttest Pemahaman

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Kisi-Kisi Instrumen *Pretest* Dan *Posttest* Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji
- Lampiran 2 Soal Uji Coba Pemahaman Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 4 Angket Uji Coba Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 5 Soal *Pretest* Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal *Pretest*
- Lampiran 7 Angket *Pretest* Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 8 Soal *Posttest* Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII
- Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal *Posttest*
- Lampiran 10 Angket *Posttest* Keaktifan Belajar Siswa
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Surat Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 13 Surat Ijin Riset
- Lampiran 14 Surat Keterangan Riset

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *coronavirus*. *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga sampai berat. *Coronavirus diseases 2019* (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas, hingga menyebabkan kematian. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Kasus Covid-19 di Indonesia semakin hari semakin meningkat dan meresahkan masyarakat.

Dengan adanya wabah virus covid-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Dampak virus covid-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya dengan melalui surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama dalam bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia mengeluarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah masing-masing melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.<sup>1</sup>

Guru dan pendidik sebagai elemen penting dalam pengajaran diharuskan melakukan migrasi besar-besaran yang belum pernah terjadi sebelumnya dari pembelajaran tatap muka tradisional ke pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Ini didukung dengan perkembangan teknologi yang tidak terbatas pada revolusi industri 4.0 saat ini. Pandemic COVID-19 secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara online. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara online. Pembelajaran online dapat dilakukan melalui berbagai ruang diskusi

---

<sup>1</sup>Wahyu Aji Fatma Dewi, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran *Daring* Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol 2, No. 1, Tahun 2020), Hlm. 55.

seperti Google Classroom, Whatsapp, kelas cerdas, Zenius, Quipper dan Microsoft.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran yang diharapkan dari tujuan pendidikan Nasional adalah pembelajaran yang aktif. Pembelajaran aktif (*active learning*) dimaksudkan untuk menjaga perhatian peserta didik agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif, guru harus merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai model dan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, sehingga peserta didik tidak cepat bosan, selalu fokus, dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kegiatan pembelajaran selama pandemi COVID-19 yang dilakukan secara online guru menggunakan metode konvensional yaitu dengan cara menulis materi dan soal latihan kemudian dikirim dalam bentuk gambar kepada siswa. Tanpa menyampaikan materi ataupun membuka diskusi saat pembelajaran. Hal ini menyebabkan keaktifan siswa rendah dan proses pembelajaran menjadi tidak hidup.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Luh Devi Herliandry, dkk., “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, (Vol. 22, No. 1, tahun 2020), hlm. 67.

<sup>3</sup>Ni Putu Ayu Samiasih, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII”, *Jurnal Edutech Undiksha*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2015), hlm. 2.

<sup>4</sup> Observasi pada tanggal 9 Juli 2020.

Keberhasilan belajar peserta didik akan tercapai apabila guru mampu mengeksplorasi kreatifitasnya untuk menyampaikan materi melalui media pembelajaran, dengan melalui media yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah ditangkap oleh peserta didik dan hasil pembelajaranpun akan maksimal, salah satunya dengan menggunakan media audio visual.

Media audio visual merupakan media yang menarik dimana dalam proses pembelajaran media pendengaran (media audio) dan media penglihatan (media visual) dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Dengan media audio visual guru dapat berkreasi membuat tampilan semenarik mungkin supaya peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai : “Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Audio Visual Terhadap Keaktifan Dan Pemahaman Akidah Akhlak Di MTs Ma’arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara”

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut dapat didefinisikan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pembelajaran daring dengan audio visual efektif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara?
2. Apakah pembelajaran daring dengan audio visual efektif terhadap pemahaman Akidah Akhlak di Mts Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dengan audio visual terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara.
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring dengan audio visual terhadap pemahaman Akidah Akhlak di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pengembangan keilmuan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan melalui hasil penelitian ini guru semakin profesional dan semakin bisa mengaktifkan situasi kelas dengan memberi pandangan tentang pentingnya menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang beragam di kelas.
- b. Bagi peserta didik, dapat memotivasi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui bahwa pentingnya menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif serta dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dan yang relevan dengan permasalahan penelitian ini.
- d. Sebagai bahan masukan bagi Yayasan dan kepala sekolah Sebagai bahan pertimbangan agar lebih bervariasi dalam menggunakan metode dan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar.
- e. Bagi peneliti lain sebagai bahan rujukan dan perbandingan untuk penelitian yang sejenis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Efektivitas**

Kata “efektivitas” berasal dari kata “efektif” yang berarti mempunyai efek (akibat, pengaruh, kesan), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna.<sup>5</sup> Efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, yaitu bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam mewujudkan tujuan operasional. Efektifitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.<sup>6</sup>

Efektivitas pembelajaran diukur berdasarkan tingkat prestasi peserta didik. Bentuk prestasi peserta didik beragam, seperti prestasi yang bersifat pengetahuan genetik, yaitu kemampuan memecahkan masalah, mampu menemukan hubungan, mampu mengingat fakta

---

<sup>5</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 961.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82.

tertentu, mengklarifikasi contoh-contoh konsep tertentu, dan mengikuti prosedur tertentu.<sup>7</sup>

## 2. Tinjauan tentang Pembelajaran Daring

Menurut Munir yang dikutip Minanti Tirta dkk, dalam jurnalnya menjelaskan *e-learning* atau pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronika berupa audio, video, perangkat komputer ataupun kombinasi ketiganya. Dari istilah *e-learning* kemudian berkembang menjadi pembelajaran daring (*online learning*).

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), daring berarti dalam jaringan, terhubung melalui jaringan komputer, internet dan sebagainya.

Menurut Thome yang dikutip oleh Minanti Tirta dkk, dalam jurnalnya menjelaskan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, dan kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konverensi, dan *video streaming online*.

Menurut Bilfaqih dan Qomarudin yang dikutip oleh Minanti Tirta dkk, dalam jurnalnya menjelaskan pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas belajar untuk menjangkau kelompok

---

<sup>7</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 179.

yang masif dan luas melalui jaringan internet. Pembelajaran dapat dilakukan secara masif dengan gratis maupun berbayar. Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet dan komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas).

Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didiknya dan instruktur (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.<sup>8</sup>

### **3. Audio Visual Sebagai Media Pembelajaran**

Media audio visual adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada peserta didik, selain itu juga program

---

<sup>8</sup> Minanti Tirta Yanti, dkk., “Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2020), hlm. 62.

video dapat dikombinasikan dengan Animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan waktu dan waktu.<sup>9</sup>

Teknologi audio visual cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama prosedur Belajar, seperti mesin proyektor film, recorder dan proyektor visual yang lebar. jadi, pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.<sup>10</sup>

#### **4. Audio Visual Sebagai Media Mengaktifkan Pembelajaran**

Audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses. Banyak sekali media-media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti overhead proyektor, video, film, televisi dan kaset audio. Penggunaan media sangat berpengaruh sekali terhadap keberhasilan pembelajaran, karena dengan adanya media, siswa akan termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

---

<sup>9</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran Belajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 88.

<sup>10</sup> Arsyad, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 30-31.

Manfaat media audio visual dalam pembelajaran adalah untuk memperlancar proses interaksi antara guru dan siswa agar siswa dapat belajar secara optimal. Media audio visual menyajikan unsur gambar dan suara dalam satu proses. Melalui media audio visual dapat membantu menghidupkan suasana kelas dan menghindari suasana monoton dan membosankan, sehingga siswa dapat memiliki keaktifan dalam belajar.<sup>11</sup>

## **5. Audio Visual Sebagai Media Meningkatkan Pemahaman Belajar**

Dalam proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi transfer belajar yaitu materi yang disajikan guru dapat diserap ke dalam struktur kognitif siswa. Siswa dapat mengetahui materi tersebut tidak hanya pada tahap ingatan (*rote learning*) tetapi bahan pelajaran yang diterimanya dapat diserap secara bermakna (*meaning learning*). Agar terjadi transfer belajar yang efektif, penggunaan media serta metode mengajar guru harus sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan

---

<sup>11</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001) Hlm. 98.

keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian dan konsentrasi anak dengan tampilan yang menarik. Konsentrasi yang tinggi akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.<sup>12</sup>

## **6. Tinjauan tentang Aktivitas Peserta Didik**

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Macam aktifitas siswa dalam proses pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama adalah aktifitas fisik dan yang kedua adalah aktifitas psikis. Aktifitas fisik adalah gerakan yang dilakukan siswa melalui gerakan anggota badan, gerakan membuat sesuatu, bermain maupun bekerja yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas. Siswa sedang melakukan aktifitas psikis jika daya jiwanya bekerja sebanyak– banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Pentingnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menurut Mulyasa yang dikutip oleh

---

<sup>12</sup> Susila Rudi dan Riyana Cepi, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Cv Wacana Prima, 2007) Hlm. 6.

Nugroho dalam jurnalnya, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Menurut Oemar Hamalik yang dikutip oleh Nugroho dalam jurnalnya menyatakan bahwa dalam proses pendidikan di sekolah, tugas utama guru adalah mengajar sedangkan tugas utama setiap siswa adalah belajar. Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil atau tujuan. Menurut Sardiman yang dikutip oleh Nugroho dalam jurnalnya, belajar mengacu pada kegiatan siswa dan mengajar mengacu pada kegiatan guru. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Nugroho dalam jurnalnya, menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; (2) terlibat dalam pemecahan masalah; (3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; (4) Berusaha mencari

berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah; (5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru; (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya; (7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis; (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (*mental activities*).<sup>13</sup>

## **7. Tinjauan tentang Pemahaman Peserta Didik**

### **a. Pengertian Pemahaman**

Definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Anas Sudijono, pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu dipahami dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi dan

---

<sup>13</sup> Nugroho Wibowo, “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari”, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2016), hlm. 9-10.

pemahaman itu sendiri merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Ngalim Purwanto, pemahaman (*comprehension*) yaitu tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila siswa tersebut dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang siswa pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri dan juga dapat memberikan contoh apa yang telah siswa pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitarnya.<sup>15</sup>

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang yang dapat memahami suatu konsep, serta fakta yang diketahuinya. Seseorang akan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat melalui penjelasan tentang isi pokok sesuai makna yang telah ditangkap dari suatu penjelasan. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isinya

---

<sup>14</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 50.

<sup>15</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 44.

tanpa keharusan untuk menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

b. Tingkat Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu kemampuan yang dapat dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda, ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh dan ada juga yang sama sekali tidak dapat mengambil inti dari apa yang telah pelajari, sehingga yang didapat hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan dalam pemahaman.<sup>16</sup>

Kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu:

- 1) Menerjemahkan (*translation*). Pengertian menerjemahkan bukan hanya berarti pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang dalam mempelajarinya. Pengalihan konsep yang dirumuskan dengan katakata ke dalam gambar grafik dapat dimasukkan dalam kategori menerjemahkan

---

<sup>16</sup> Bambang Subali, *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 34.

- 2) Menafsirkan (*interpretation*). Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Hal ini merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.
- 3) Mengekstrapolasi (*extrapolation*). Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya karena menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi sehingga seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu yang tertulis.<sup>17</sup>

## **8. Tinjauan tentang Pembelajaran Akidah Akhlak**

Kata akidah berasal dari bahas arab yaitu kata “Aqqada” yang berarti mengikat, mebukuh, menyimpulkan, mengokohkan, menjanjikan. Aqidah merupakan jamak dari kata “Aqad” yang berarti keyakinan keagamaan yang dianut oleh seorang dan menjadi landasan segala bentuk aktifitas, sikap pandangan dan pegangan hidup. Istilah tersebut identik dengan iman (kepercayaan, keyakinan).<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 106.

<sup>18</sup> Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, (Jakarta: 2006), hlm. 78.

Kata akhlak menurut (etimologi) adalah jamak dari kata khula, mempunyai akar kata yang sama dengan khalaqa (menciptakan). Dengan demikian kata khulaq dan akhlaq mengacu kepada konsep penciptaan alam semesta. Menurut Imam Al-Ghazali, dalam bukunya “Ihya Ulumuddin” menyatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat menimbulkan segala perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Amin dengan bukunya “Al-Akhlak” mengatakan bahwa akhlak adalah ilmu untuk menetapkan ukuran segala perbuatan manusia baik dan yang buruk, yang benar atau yang salah, yang hak atau yang batil. Sedangkan Abdul Karim Zaidan menyatakan bahwa akhlak adalah nilai dan sifat yang tertanam dalam jiwa sehingga seseorang dapat menilai perbuatan baik dan buruk, kemudian memilih melakukan atau meninggalkan perbuatan itu.<sup>19</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran akidah akhlak adalah sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>19</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LIPI, 2006), hlm. 32.

a. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak meliputi:

- 1) Masalah keimanan seperti rukun iman (iman kepada Allah, malaikat Allah, kitab-kitab Allah, rasul-rasul Allah, hari akhir dan iman kepada Qada dan Qadar.)
- 2) Cerita para Nabi dan Rasul Allah yang shaleh
- 3) Masalah akhlak. Pembahasan akhlak ini meliputi akhlak Mahmudah yang harus diupayakan menjadi kebiasaan dan akhlak Mazdmumah yang mutlak harus dihindari.<sup>20</sup>

**B. Kajian Pustaka Relevan**

Penelitian tentang efektifitas pembelajaran daring berbantu media audio visual terhadap terhadap aktivitas dan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak ini mempunyai acuan ataupun referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Beberapa studi di bawah ini menunjukkan tidak banyak perbedaan dan tidak ada satupun studi yang hasilnya negatif, diantaranya adalah:

1. Skripsi Wiwi Mulyani (2013) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum”, yang dilakukan di Jakarta. Berdasarkan hasil analisis data dan

---

<sup>20</sup>Roli Abdul Rohman, *Menjaga Aqidah dan Akhlak*, (Solo: Tiga Serangkai, 2005), hlm. 5.

pembahasan penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar bahwa N-gain pada kelas eksperimen yaitu 0,70 termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan N-gain pada kelas kontrol yaitu 0,47 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini juga ditunjukkan dari hasil uji *t posttest* siswa diketahui bahwa  $t_{hitung} = 3,47$  dan dengan merujuk pada  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 99% ( $\alpha = 0,01$ ) dan df 36  $\{(19 + 19) - 2\}$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,750. Apabila dibandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan metode pembelajaran berbasis *e-learning* dengan siswa yang menggunakan metode ceramah (konvensional). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.<sup>21</sup>

Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya:

- a. Penerapan pembelajaran berbasis *E-Learning* atau pembelajaran daring.

---

<sup>21</sup> Wiwi Mulyani, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum", *Skripsi*, (Jakarta: Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 61.

- b. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian Eksperimen.

Perbedaan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan satu variabel *dependent* sedang dalam penelitian ini menggunakan dua variabel *dependent*.
  - b. Tempat serta objek yang digunakan dalam penelitian.
2. Skripsi Indriani Syamsu (2018), dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Berbasis Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi PAI di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Takalar”. Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,9 > t_{tabel}$ , dengan  $t_{tabel} = 2,042$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar PAI yang dimiliki peserta didik antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dengan model pembelajaran konvensional pada kelas XI IPA SMA N 2 Takalar.
- Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat didapatkan sebagai berikut: hasil belajar PAI peserta didik kelas XI IPA 3 SMA N 2 Takalar dengan menggunakan media audio visual berbasis model pembelajaran *Numbered Head Together* menggunakan analisis deskriptif yaitu pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai 3,44 ; hasil belajar PAI peserta

didik kelas XI IPA 4 SMA N 2 Takalar dengan model pembelajaran diskusi menggunakan analisis deskriptif yaitu pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai 3,15 ; terdapat pengaruh antara hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 SMA N 2 Takalar yang menggunakan media audio visual dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dan yang menggunakan model diskusi.<sup>22</sup>

Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya:

- c. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual.
- d. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian Eksperimen.

Perbedaan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan satu variabel *dependent* sedang dalam penelitian ini menggunakan dua variabel *dependent*.
- b. Tempat serta objek yang digunakan dalam penelitian.
- c. Penelitian terdahulu menerapkan pembelajaran dengan metode *Numbered Head Together* (NHT) yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung, sedangkan penelitian ini

---

<sup>22</sup> Indriani Syamsu, “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Berbasis Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi PAI di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Takalar”, *Skripsi*, (Makasar: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2018), hlm. 88.

menggunakan pembelajaran daring yang dilakukan secara jarak jauh.

3. Tesis Edi Santoso (2009) dengan judul penelitiannya “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa”, yang dilakukan di SMA N 1 Purwantoro Wonogiri. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tersebut diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 148,736. Hasil ini dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan derajat kebebasan penyebut 152 sebesar 3,903 diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media online dengan pembelajaran menggunakan LKS terhadap prestasi belajar kimia. Memperhatikan nilai rata-rata prestasi belajar kimia yang menggunakan media online sebesar 76,03 dan nilai rata-rata prestasi belajar menggunakan media LKS sebesar 60,17 ini berarti prestasi belajar kimia dengan menggunakan media online lebih baik bila dibandingkan dengan menggunakan media LKS.<sup>23</sup>

Relevansi penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya:

- a. Penerapan Pembelajaran *online* atau pembelajaran daring.

---

<sup>23</sup> Edi Santoso, “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa”, *Tesis*, (Surakarta: Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan program sarjana universitas sebelas maret surakarta, 2009), hlm. 102.

- b. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian Eksperimen.

Perbedaan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan satu variabel *dependent* yaitu prestasi belajar kimia, sedang dalam penelitian ini menggunakan dua variabel *dependent* yaitu adalah aktivitas siswa dan pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.
- b. Pada penelitian ini pembelajaran daring berbantu media audio visual.
- d. Tempat serta objek yang digunakan dalam penelitian.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Menurut Asher & Vockell yang dikutip Punaji Setyosari dalam bukunya menyatakan bahwa hipotesis penelitian adalah jawaban-jawaban yang diharapkan atas permasalahan penelitian.<sup>24</sup> Adapun hipotesis yang penulis ajukan yaitu :

1. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan audio visual efektif terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara.

---

<sup>24</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 93

2. Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan audio visual efektif terhadap pemahaman akidah akhlak di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara.

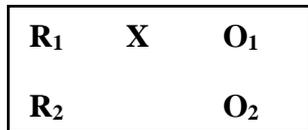
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Oleh karena itu, dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*) dan kelompok kontrol.<sup>25</sup>

Desain Penelitian ini menggunakan desain *posttest pretest control design* yakni menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol serta kedua kelas tersebut dipilih secara random. Adapun desain pola eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 107

Keterangan:

R1 : Random (keadaan awal kelompok eksperimen)

R2 : Random (keadaan awal kelompok kontrol)

X : Treatment (Perlakuan)

O1 : Pengaruh diberikannya treatment

O2 : Pengaruh tidak diberikannya treatment

Desain ini terdapat dua kelompok masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan dengan pembelajaran daring berbantu media audio visual, kelompok kedua tidak diberikannya perlakuan artinya pembelajaran dilakukan secara daring dengan metode secara konvensional. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelas eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol.<sup>26</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif Al Irsyad berada di Desa Gunungjati Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara. Tepatnya terletak di tengah-tengah Desa Gunungjati di antara sungai Mando dan jalan raya Gunungjati yang menghubungkan antara Desa Gunungjati dengan Lebakwangi.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 112

Adapun alasan penulis memilih tempat tersebut untuk penelitian karena penulis menemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi, yakni guru hanya mengirimkan gambar materi dan tugas kepada siswa sehingga menyebabkan keaktifan dan pemahaman siswa menurun.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021. Tanggal 13 Juli sampai dengan 26 Juli 2020.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi atau univers adalah sekelompok orang, kejadian, atau benda, yang dijadikan objek penelitian. Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.<sup>27</sup> Populasi di penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang terdaftar di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 71 yang dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas VIII A terdiri dari 37 siswa dan kelas VIII B terdiri dari 34 siswa.

---

<sup>32</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 173-138.

## 2. Sampel Penelitian

Adapun sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>28</sup> Sampel disini yaitu mewakili dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan cara kluster (*Cluster Random Sampling*) adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual.<sup>29</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B yang berjumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan pembelajaran daring berbantu media audio visual. Sedangkan kelas kontrol digunakan sebagai pembanding dengan model konvensional sebagaimana guru mata pelajaran mengajar.

---

<sup>28</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 54.

<sup>29</sup> Darmawan, *Metode Penelitian ...*, hlm. 146.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ciri atau sifat suatu objek penelitian yang mempunyai variasi. Berdasarkan hubungan antar variabel, variabel dibagi menjadi dua, yaitu:

##### 1. Variabel Bebas (*Independent*).

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pembelajaran daring berbantu media audio visual sebagai variabel X. Indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Peserta didik merasa puas dengan pembelajaran daring berbantu media audio visual.
- b. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran daring berbantu media audio visual.
- c. Peserta didik yakin terhadap pembelajaran daring berbantu media audio visual.
- d. Peserta didik merasa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring berbantu media audio visual.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 63

## 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah keaktifan peserta didik dan pemahaman belajar peserta didik pada materi akhlaq terpuji di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara sebagai variabel Y. Indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Peserta didik mampu melakukan aktifitas visual (*visual activities*), yaitu membaca, memperhatikan gambar, mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain.
- b. Peserta didik mampu melakukan aktifitas lisan (*oral activities*), yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertanya atau interupsi.
- c. Peserta didik mampu melakukan aktifitas mendengarkan (*listening activities*), yaitu kemampuan mendengar penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan.
- d. Peserta didik mampu melakukan aktifitas menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan atau mengisi angket.
- e. Peserta didik mampu melakukan aktifitas mental, yaitu mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 63

- f. Peserta didik mampu memahami pengertian tawakkal, ikhtiyaar, sabar, syukur dan *qana'ah*.
- g. Peserta didik mampu memahami dalil naqli dan aqli terkait perilaku tawakkal, ikhtiyaar, sabar, syukur dan *qana'ah*.
- h. Peserta didik mampu menjelaskan bentuk-bentuk perilaku tawakkal, ikhtiyaar, sabar, syukur dan *qana'ah*.
- i. Peserta didik mampu menunjukkan contoh bentuk berakhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiyaar, sabar, syukur dan *qana'ah*).
- j. Peserta didik mampu membuat kesimpulan tentang dampak positif akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakkal, ikhtiar, sabar, syukur dan *qana'ah*) dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

##### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.<sup>32</sup> Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar siswa yang termasuk populasi dan sampel dalam penelitian dan data-data yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

## 2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mendengarkan, merekam, dan mencatat secara langsung tentang gejala yang mengenai masalah yang akan diteliti.<sup>33</sup> Observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran.

## 3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.<sup>34</sup> Untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil pemahaman materi akhlak terpuji pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati. Setelah itu, hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk mengukur keefektivan penerapan pembelajaran daring berbantu media audio visual yang dikembangkan peneliti.

Adapun tes yang diujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan di kelas terpisah dalam bentuk tes yang sama yaitu pilihan ganda. Sebelumnya, Soal uji coba terlebih dahulu

---

<sup>33</sup> Darmawan, *Metode Penelitian ...*, hlm. 164.

<sup>34</sup> Sudijono, *Pengantar Evaluasi ...*, hlm. 66.

<sup>35</sup> Elis Ratna Wulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : Pustaka Setia, 2015), hlm. 119.

diujicobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi akhlak terpuji yaitu kelas IX-A dan IX-B Mts Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal untuk *pretest* dan 30 butir soal untuk *posttest*. Soal uji coba ini digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, akan tetapi dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran butir soal terlebih dahulu.

#### 4. Angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data keaktifan belajar siswa materi akhlak terpuji pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati. Setelah itu, hasil angket kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan untuk mengukur keefektifan penerapan pembelajaran daring berbantu media audio visual yang dikembangkan peneliti.

Adapun angket yang diujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan di kelas terpisah dalam bentuk angket yang sama. Sebelumnya, angket di uji coba terlebih dahulu diujicobakan pada kelas yaitu kelas IX-A dan IX-B Mts Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang berupa pernyataan singkat berjumlah 15 butir pernyataan. Sebelum diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol angket tersebut dilakukan uji validitas, reliabilitas terlebih dahulu.

## F. Uji Instrumen

### 1. Analisis Instrumen Tes

Instrumen tes yang telah disusun diuji cobakan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal.

#### a. Uji Validitas

Suatu instrumen (soal) dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes item adalah *korelasi product moment*.<sup>36</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

$N$  = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

---

<sup>36</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 254

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba,  $N = 54$  dan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  didapat  $r_{tabel} = 0,268$ , jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,268$ .

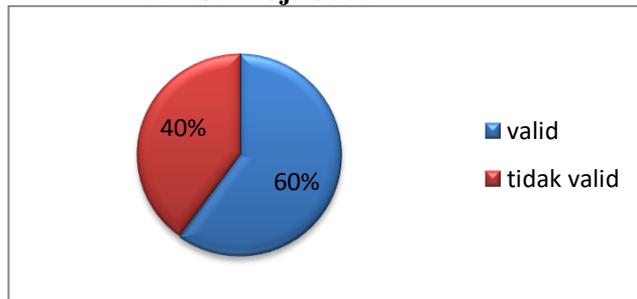
Berdasarkan hasil analisis uji validitas soal secara keseluruhan terdapat 18 butir soal valid dan 12 butir soal tidak valid. Berikut adalah persentase hasil perhitungan validitas butir soal uji coba.

**Tabel 3.1**  
**Persentase Hasil Perhitungan Validitas**  
**Butir Soal Uji Coba**

Kriteria	$r_{tabel}$	Butir soal	jumlah	persentase
Valid	0,268	1, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 14, 16, 17, 18, 20, 23, 24, 26, 27, 28, 29.	18	60%
Tidak Valid	0,268	2, 3, 5, 11, 12, 13, 15, 19, 21, 22, 25, 30.	12	40%
Jumlah			30	100%

Dari Tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa 30 soal uji coba yang telah diujicobakan, terdapat 18 soal yang valid dengan persentase 60% dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Sedangkan sisanya 12 soal dinyatakan tidak valid dengan persentase 40%. Untuk lebih jelasnya, persentase tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.2**  
**Persentase Hasil Perhitungan Validitas**  
**Butir Soal Uji Coba**



Untuk perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

**b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah derajat konsistensi dari suatu instrumen. Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama jika di ujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan

yang berbeda.<sup>37</sup> Artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Analisis reliabilitas tes pada penulisan ini diukur dengan menggunakan rumus K-R 20 (*Kuder Richardson*).<sup>38</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas untuk keseluruhan tes

P = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar.

q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1-p$ )

n = Banyaknya item dalam tes

$S^2$  = *Standar deviasi dari tes*

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas 30

butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,809$  dan  $r_{tabel} = 0,268$ , dapat diketahui bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item tes yang diujicobakan reliabel. Berikut adalah tabel dari perhitungan reliabilitas soal uji coba :

---

<sup>37</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 258

<sup>38</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 29.

**Tabel 3.2**  
**Reliabilitas Soal Uji Coba**

$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
0,809	0,268	Reliabel

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

**c. Tingkat Kesukaran**

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

- P = Indeks Kesukaran  
B = Banyak peserta didik yang menjawab soal dengan benar  
JS = Jumlah peserta didik seluruh peserta tes.

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>39</sup>

Besarnya TK	Interpretasi
0,00 sampai 0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sebagai contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 1, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{44}{54} = 0,814$$

Dari hasil perhitungan indeks tingkat kesukaran soal tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan  $P < 1,00$ , maka butir soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal**

Butir soal	P	Ket.	Butir soal	P	Ket.
1	0,815	Mudah	16	0,370	Sedang
2	0	Sukar	17	0,833	Mudah
3	0,685	Sedang	18	0,426	Sedang
4	0,815	Mudah	19	0,389	Sedang
5	0,204	Sukar	20	0,481	Sedang
6	0,704	Sedang	21	0,593	Sedang
7	0,370	Sedang	22	0,889	Mudah

---

<sup>39</sup>Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 166.

Butir Soal	P	Ket.	Butir Soal	P	Ket.
8	0,815	Mudah	23	0,704	Sedang
9	0,889	Mudah	24	0,833	Mudah
10	0,833	Mudah	25	0,5	Sedang
11	0,741	Mudah	26	0,426	Sedang
12	0,519	Sedang	27	0,556	Sedang
13	0,778	Mudah	28	0,556	Sedang
14	0,426	Sedang	29	0,426	Sedang
15	0,333	Sedang	30	0,463	Sedang

Berikut ini adalah persentase hasil perhitungan dari tingkat kesukaran butir soal uji coba :

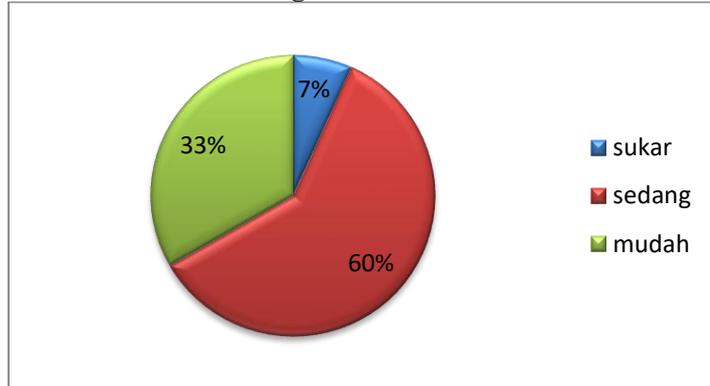
**Tabel 3.4**  
**Persentase Tingkat Kesukaran**  
**Butir Soal Uji Coba**

kriteria	Nomor soal	Jumlah	Persentase
Sukar	2, 5.	2	6,7%
Sedang	3, 6, 7, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	18	60%
Mudah	1, 4, 8, 9, 10, 11, 13, 17, 22, 24.	10	33,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui indeks kesukaran butir soal terdapat 2 butir soal dengan kriteria sukar dengan persentase 6,7%, terdapat 18 butir soal kriteria

sedang dengan persentase 60%, dan 10 butir soal kriteria mudah dengan persentase 33,3%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

**Gambar 3.3**  
**Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal**



**d. Daya Pembeda Soal**

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Untuk mengetahui daya beda setiap peserta didik maka digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = daya beda

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$P_A$  = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

$P_B$  = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Selanjutnya daya pembeda soal yang diperoleh diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda soal. Daya beda diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>40</sup>

Besarnya DB	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	<i>Poor</i> (jelek)
0,21 – 0,40	<i>Satisfactory</i> (cukup)
0,41 – 0,70	<i>Good</i> (baik)
0,71 – 1,00	<i>Excellent</i> (baik sekali)
Bertanda negatif	Butir soal dibuang

---

<sup>40</sup>Supardi, *Statistika Penelitian...*, hlm. 168.

Berdasarkan perhitungan daya beda butir soal, diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Daya Pembeda Soal**

Butir soal	D	Ket.	Butir soal	D	Ket.
1	0,370	Cukup	16	0,222	Cukup
2	0	Jelek	17	0,333	Cukup
3	0,037	Jelek	18	0,556	Baik
4	0,370	Cukup	19	0,111	Jelek
5	-0,11	Jelek	20	0,519	Baik
6	0,593	Baik	21	0,148	Jelek
7	0,074	Jelek	22	0,074	Jelek
8	0,222	Cukup	23	0,593	Baik
9	0,222	Cukup	24	0,333	Cukup
10	0,111	Jelek	25	0,185	Jelek
11	0	Jelek	26	0,852	Baik skli
12	0,074	Jelek	27	0,296	Cukup
13	0,074	Jelek	28	0,296	Cukup
14	0,852	Baik skli	29	0,333	Cukup
15	0,148	Jelek	30	-0,11	Jelek

Dan di bawah ini adalah persentase hasil perhitungan dari daya pembeda soal uji coba :

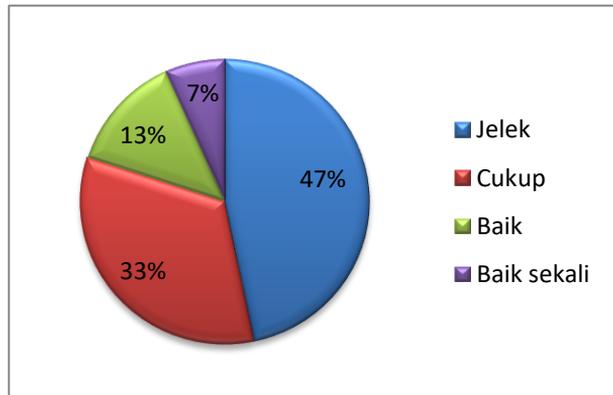
**Tabel 3.6**  
**Persentase Daya Pembeda**  
**Butir Soal Uji Coba**

No.	Kriteria	Nomor soal	Jumlah	Persentase
1	Jelek	2, 3, 5, 7, 10, 11, 12, 13, 15, 19, 21, 22, 25 30.	14	46,7 %
2	Cukup	1, 4, 8, 9, 16, 17, 24, 27, 28, 29.	10	33,3 %
3	Baik	6, 18, 20, 23.	4	13,3 %
4	Baik sekali	14, 26.	2	6,7 %
Jumlah			30	100 %

Berdasarkan tahapan hasil perhitungan daya beda soal terdapat 2 butir soal dengan kriteria baik sekali atau 6,7%, 4 butir soal dengan kriteria baik dengan persentase 13,3%, 10 butir soal dengan kriteria cukup dengan persentase 33,3%, 14 butir soal dengan kriteria jelek dengan persentase 46,7%.

Untuk mengetahui lebih jelas persentase daya beda soal uji coba dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 3.4**  
**Persentase Daya Pembeda Soal**



## 2. Analisis Instrumen Angket

Instrumen angket yang telah disusun diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas tes item adalah *korelasi product moment*.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 254.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item

$N$  = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  pada tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba,  $N = 54$  dan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  didapat  $r_{tabel} = 0,268$ , jadi item soal dikatakan valid jika  $r_{hitung} > 0,268$ .

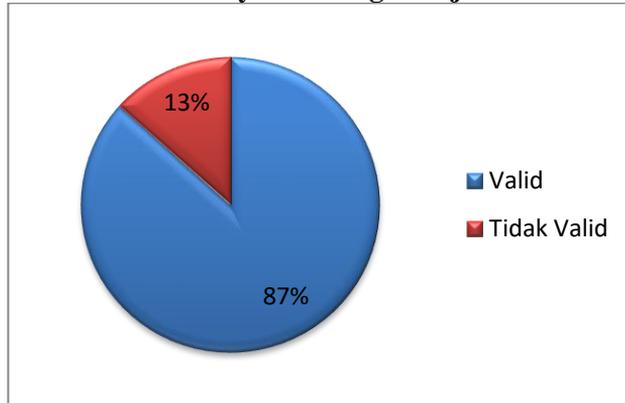
Berdasarkan hasil analisis uji validitas angket secara keseluruhan terdapat 13 butir pernyataan valid dan 2 butir pernyataan tidak valid. Berikut adalah persentase hasil perhitungan validitas butir pernyataan angket uji coba.

**Tabel 3.7**  
**Persentase Hasil Perhitungan Validitas**  
**Butir Pernyataan Angket Uji Coba**

Kriteria	<i>r<sub>tabel</sub></i>	Butir Pernyataan	Jumlah	Persentase
Valid	0,268	2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.	13	86,7%
Tidak Valid	0,268	1, dan 4.	2	13,3%
Jumlah			15	100%

Dari Tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa 15 butir pernyataan angket uji coba yang telah diujicobakan, terdapat 13 soal yang valid dengan persentase 86,7% dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Sedangkan sisanya 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dengan persentase 13,3%. Untuk lebih jelasnya, persentase tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.5**  
**Persentase Hasil Perhitungan Validitas**  
**Butir Pernyataan Angket Uji Coba**



**b. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah derajat konsistensi dari suatu instrumen. Seperangkat tes dikatakan reliabel apabila angket tersebut selalu memberikan hasil yang sama jika di ujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>42</sup> Artinya apabila angket tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Analisis reliabilitas angket pada penulisan ini diukur dengan menggunakan rumus K-R 20 (*Kuder Richardson*).<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Arifin, *Evaluasi Pembelajaran ...*, hlm. 258.

<sup>43</sup>Sukardi, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 29.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas untuk keseluruhan tes

P = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar.

q = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1-p$ )

n = Banyaknya item dalam tes

$S^2$  = Standar deviasi dari tes

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara p dan q

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas 15 butir pernyataan diperoleh  $r_{11} = 3,946$  dan  $r_{tabel} = 0,268$ , dapat diketahui bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa angket yang diujicobakan reliabel. Berikut adalah tabel dari perhitungan reliabilitas soal uji coba :

**Tabel 3.8**  
**Reliabilitas Angket Uji Coba**

$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
3,946	0,268	Reliabel

Setelah dilakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal hasil uji coba soal, dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 soal valid, dan terdapat 13 butir pernyataan angket valid, reliable, tingkat kesukaran dan daya beda soal yang berbeda-beda.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel.

### **2. Uji Prasyarat Analisis Data**

Uji prasyarat diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat diajukan atau tidak. Langkah-langkah dalam menguji persyaratan (analisis tahap awal) adalah sebagai berikut.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan Uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ )<sup>44</sup> dengan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval (k) dengan rumus :

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 241.

- 3) Menentukan panjang kelas:<sup>45</sup>

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- 4) Menentukan tabel distribusi frekuensi.

- 5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval.

- 6) Menghitung rata-rata ( $\bar{X}$ )<sup>46</sup>

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan:

$X_i$  = tanda kelas interval

$F_i$  = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas  $X_i$

- 7) Menghitung variansi (s) dengan rumus:<sup>47</sup>

$$S^2 = \frac{n \sum F_i (X_i)^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

- 8) Menghitung nilai bilangan baku (Z), dengan rumus:<sup>48</sup>

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

- 9) Menentukan luas daerah tiap kelas interval (L)

- 10) Menghitung frekuensi ekspositori ( $E_i$ ) dengan rumus:

$E_i = n \times L$  dengan n jumlah sampel

---

<sup>45</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 1996), Ed.6, hlm. 47.

<sup>46</sup> Sudjana, *Metoda Statistika ...*, Ed.6, hlm. 70.

<sup>47</sup> Sudjana, *Metoda Statistika ...*, Ed.6, hlm. 95.

<sup>48</sup> Sudjana, *Metoda Statistika ...*, Ed.6, hlm. 99.

- 11) Membuat daftar frekuensi observasi ( $O_i$ ), dengan frekuensi ekspositori sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Daftar Frekuensi Observasi**

Kelas	Bk	Z	L	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

- 12) Menghitung Chi Kuadrat dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 13) Menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas  $k$  buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus:  $k-1$ , dimana  $k$  adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan 5%.
- 14) Menentukan harga  $X^2$  .
- 15) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:  $H_a$  : jika nilai ( $X^2$ ) hitung  $>$  ( $X^2$ ) tabel maka data berdistribusi tidak normal dan  $H_o$  : jika ( $X^2$ ) hitung  $<$  ( $X^2$ ) tabel maka data berdistribusi normal.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Sudjana, *Metoda Statistika ...*, Ed.6, hlm. 284-285 .

## b. Uji Homogenitas

Untuk menentukan rumus t-test, akan dipilih pengujian hipotesis, maka perlu diuji terlebih dahulu apakah varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga uji kesamaan varians. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Rumus yang digunakan adalah:<sup>50</sup>

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Untuk menaksir varians  $\sigma^2$  dari sebuah populasi, sampel varians  $s^2$  berdasarkan sampel acak berukuran n perlu dihitung dan rumus yang digunakan adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan  $F_{hitung} \leq F_{(1/2\alpha)} (V_1, V_2)$  dengan:

$$V_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$V_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut).}$$

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 272-275.

### c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda pada tahap awal ini. Jika rata-rata kedua kelompok tersebut tidak berbeda berarti mempunyai kondisi sama.

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan rumus statistik uji t sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = *mean* sampel kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = *mean* sampel kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya kelas control

S = standar deviasi gabungan.

---

<sup>51</sup> Sudjana, *Metoda Statistika ...*, Ed.6, hlm. 239.

Dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ . Kriteria penyajiannya adalah  $H_0$  jika  $-t_{1-1/2\alpha} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)} (n_1 + n_2 - 2)$ , dimana  $t_{1-1/2\alpha}$  didapat dari daftar distribusi t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluang  $1-1/2\alpha$  untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak.

### **3. Uji Hipotesis Penelitian (Analisis Tahap**

#### **Akhir)**

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilakukanlah tes akhir. Hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas data akhir sama dengan langkah-langkah uji normalitas data awal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelas mempunyai varians yang sama maka kelas tersebut dikatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas akhir sama dengan langkah-langkah uji homogenitas awal.

**c. Analisis Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata)**

Analisis uji hipotesis merupakan analisis lanjut dari analisis pendahuluan. Teknik statistik yang digunakan adalah *t-test* untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah *mean* (rata-rata) yang berasal dari dua buah distribusi.

Hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$  adalah:<sup>52</sup>

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol

Dengan hipotesis penelitiannya adalah :

$H_0$  = Rata-rata hasil siswa kelas eksperimen kurang dari atau sama dengan rata-rata hasil siswa kelas kontrol.

$H_a$  = Rata-rata hasil siswa kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil siswa kelas kontrol.

---

<sup>52</sup> Sudjana, *Metoda Statistika ...*, Ed.6, hlm. 239.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan rumus statistik uji t sebagai berikut:<sup>53</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

t = uji t

$\bar{X}_1$  = mean sampel kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = mean sampel kelas kontrol

$S_1^2$  = varian kelas eksperimen

$S_2^2$  = varian kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya kelas control

S = standar deviasi.

Kriteria pengujian hipotesis  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$ , dan  $H_0$  ditolak jika t mempunyai harga lain. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan peluang  $(1 - \alpha)$ .

#### 4. Pembahasan Penelitian

Soal uji coba terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi akhlak terpuji yaitu kelas IX-A dan IX-B MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan

---

<sup>53</sup> Sudjana, *Metoda Statistika ...*, Ed.6, hlm. 239

ganda yang berjumlah 30 butir soal untuk *pretest* dan 30 butir soal untuk *posttest*. Soal uji coba ini digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas control. Pada proses pembelajaran, hanya kelas eksperimen saja yang mendapat perlakuan yang ditetapkan yaitu menggunakan pembelajaran daring berbantu media audio visual, sedangkan kelas kontrol tidak diberi pengelolaan kelas.

Sebelum mendapatkan perlakuan, kelas eksperimen dan kontrol diberi soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pemahaman siswa tentang materi akhlak terpuji pada mapel Akidah akhlak. Setelah mendapatkan perlakuan yang sudah ditentukan, kemudian kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (*posttest*).

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### 1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati mulai tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan 26 Juli 2020. Populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII dan IX semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 4 kelas, yakni kelas VIII A, VIII B dan kelas IX A, IX B. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *simple random sampling*, dalam penelitian ini yang menjadi sampel ada empat kelas yaitu kelas IX A dan IX B dengan jumlah sebanyak 71 siswa sebagai uji coba instrumen soal dan angket, kelas VIII A dengan jumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII B dengan jumlah 34 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen tes sebanyak 30 item soal. Dimana 30 soal sebagai uji coba soal *pretest* dan sebagai uji coba soal *posttest*. Serta uji coba instrumen angket sebanyak 15 item pernyataan.

Tahapan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design* yaitu tahapan pengujian rumusan hipotesis penelitian yang berawal dari *pretest* dan dilanjut dengan

*posttest*. Tahapan proses penelitian dan data yang dihasilkan dapat dirincikan sebagai berikut:

a. *Pretest* dan data nilai *pretest*

1) Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen dilakukan *pretest* terlebih dahulu sebelum pembelajaran. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan dan sebagai data awal untuk mengetahui kondisi awal sampel.

2) Kelas Kontrol

Kelas kontrol juga dilakukan kegiatan *pretest*. Pelaksanaan *pretest* dalam kelas kontrol ini juga mempunyai tujuan yang sama seperti *pretest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan dan sebagai data awal untuk mengetahui kondisi awal sampel.

b. Proses atau *Treatment* (Perlakuan)

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode eksperimen yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan

(*treatment*), sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sebagaimana kelas eksperimen.

Proses pembelajaran kedua kelas ini, menggunakan metode yang berbeda. Kelas eksperimen menerapkan pembelajaran daring berbantu media audio visual, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (pembelajaran daring dengan hanya mengirimkan tugas).

c. *Posttest* dan Data Nilai *Posttest*

1) Kelas Eksperimen

*Posttest* pada kelas eksperimen dilaksanakan setelah pembelajaran dengan *treatment* khusus selesai. *Posttest* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman materi peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Data *posttest* ini, digunakan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi akhir sampel.

2) Kelas Kontrol

*Posttest* pada kelas eksperimen dilaksanakan setelah pembelajaran dengan *treatment* konvensional selesai. *Posttest* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Data *posttest* ini, digunakan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi akhir sampel.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang efektivitas pembelajaran daring dengan audio visual dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan pemahaman akidah akhlak di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati diperoleh dari hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat diketahui perbedaan pemahaman materi yang telah dicapai. Instrumen yang digunakan kedua kelas tersebut sama, dimana telah diuji kevalidannya pada kelas lain yang sudah mendapat materi akhlak terpuji.

## **B. Analisis Data**

### **1. Analisis Tahap Awal**

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang diteliti merupakan objek yang secara statistik sah untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen. Pada analisis tahap awal ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

#### **a. Uji Normalitas *Preetest* Keaktifan**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini

peneliti menggunakan Uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ).<sup>54</sup> Pengujian hipotesis dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

Berikut merupakan perbandingan hasil analisis normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Uji Normalitas *Pree*test Keaktifan**

Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	7,690	11,070	Normal
Eksperimen	5,245	11,070	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas tahap awal keaktifan kelas kontrol (VIII-B) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 7,690$  dan  $X^2_{tabel} = 11,070$ . Sedangkan uji normalitas tahap awal keaktifan kelas eksperimen (VIII-A) untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 5,245$  dan  $X^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya kedua kelas berdistribusi normal.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 241.

b. Uji Homogenitas *Preetest* Keaktifan

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih pengujian hipotesis, maka perlu diuji terlebih dahulu apakah varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga uji kesamaan *varians*. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Rumus yang digunakan adalah.<sup>55</sup>

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  menggunakan  $\alpha = 5\%$ , dengan:

$$V_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$V_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut).}$$

Berikut adalah hasil uji homogenitas tahap awal keaktifan :

**Tabel 4.2**  
**Data Hasil Uji Homogenitas *Preetest* Keaktifan**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	1,342	1,758	Homogen
Eksperimen			

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal. Diperoleh  $F_{hitung} = 1,342$ ,

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 272-275.

dengan peluang  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , serta dk pembilang =  $34 - 1 = 33$  dan dk penyebut =  $73 - 1 = 36$ , yaitu  $F(0,05)(33;36) = 1,758$ . Dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi dengan *varians* yang sama (data homogen).

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata *Preetest* Keaktifan

Uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kesamaan nilai rata-rata atau tidak. Pengujian menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas kontrol

Diketahui hasil uji kesamaan dua rata-rata menggunakan *t-test* sebagai berikut:

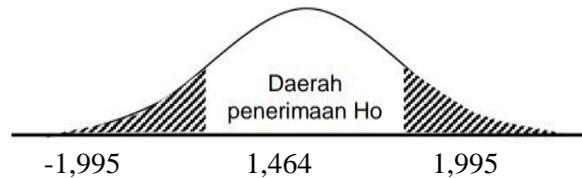
**Tabel 4.3**  
**Uji Kesamaan Dua Rata-Rata**  
***Preetest* Keaktifan**

Kelas	Kontrol	Eksperimen
<b>Jumlah</b>	2405	2713
<b>N</b>	34	37
<b><math>\bar{X}</math></b>	71	73
<b>Varians (<math>S^2</math>)</b>	28,079	37,670

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Standart deviasi (S)	5	6
t hitung	1,464	
Dk	69	
t tabel	1,995	

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata *Preetest* Keaktifan**



Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh  $t$  hitung = 1,464. Dengan taraf nyata 5% dan  $dk = 69$ , diperoleh  $t$  tabel = 1,995. Dengan demikian  $t$  tabel  $\leq t$  hitung  $\leq t$  tabel yang berarti bahwa rata-rata keaktifan belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif sama.

d. Uji Normalitas *Preetest* Pemahaman

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini

peneliti menggunakan Uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ).<sup>56</sup> Pengujian hipotesis dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k-1$ . Jika nilai  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

Berikut merupakan perbandingan hasil analisis normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Uji Normalitas *Pree*test Pemahaman**

Kelas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	6,597	12,592	Normal
Eksperimen	8,409	12,592	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas tahap awal pemahaman kelas kontrol (VIII-B) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 7 - 1 = 6$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 6,592$  dan  $X^2_{tabel} = 12,592$ . Sedangkan uji normalitas tahap awal pemahaman kelas eksperimen (VIII-A) untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 7 - 1 = 6$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 8,409$  dan  $X^2_{tabel} = 12,592$ . Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya kedua kelas berdistribusi normal.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 241.

e. Uji Homogenitas *Preetest* Pemahaman

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih pengujian hipotesis, maka perlu diuji terlebih dahulu apakah varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga uji kesamaan *varians*. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Rumus yang digunakan adalah:<sup>57</sup>

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  menggunakan  $\alpha = 5\%$ , dengan:

$$V_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$V_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut).}$$

Berikut adalah hasil uji homogenitas tahap awal pemahaman :

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Uji Homogenitas *Preetest* Pemahaman**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	1,247	1,758	Homogen
Eksperimen			

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 272-275.

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal. Diperoleh  $F_{hitung} = 1,247$ , dengan peluang  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , serta dk pembilang =  $34 - 1 = 33$  dan dk penyebut =  $73 - 1 = 36$ , yaitu  $F(0,05)(33;36) = 1,758$ . Dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi dengan *varians* yang sama (data homogen).

f. Uji Kesamaan Dua Rata-rata *Preetest* Pemahaman

Uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kesamaan nilai rata-rata *pretest* atau tidak. Pengujian menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kelas control

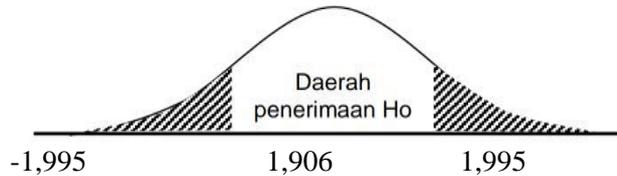
Diketahui hasil uji kesamaan dua rata-rata menggunakan *t-test* sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Kesamaan Dua Rata-Rata *Pretest* Pemahaman**

Kelas	Kontrol	Eksperimen
<b>Jumlah</b>	2137	2552
<b>N</b>	34	37
$\bar{X}$	63	69
<b>Varians (<math>S^2</math>)</b>	155,584	194,083
<b>Standart deviasi (<math>S</math>)</b>	12	14
<b>t<sub>hitung</sub></b>	1,906	
<b>Dk</b>	69	
<b>t<sub>tabel</sub></b>	1,995	

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata *Pretest* Pemahaman**



Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh  $t_{hitung} = 1,906$ . Dengan taraf nyata 5% dan  $dk = 69$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,995$ . Dengan demikian  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yang berarti bahwa rata-rata hasil pemahaman materi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif sama.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian (Analisis Tahap Akhir)

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata.

### a. Uji Normalitas *Posttest* Keaktifan

Uji normalitas tahap akhir menggunakan nilai *posttest* keaktifan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k - 1$ . Berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Berikut adalah hasil uji normalitas tahap akhir:

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Uji Normalitas *Posttest* Keaktifan**

<b>Kelas</b>	<b><math>X^2_{hitung}</math></b>	<b><math>X^2_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
Kontrol	9,076	12,592	Normal
Eksperimen	7,971	11,070	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas tahap akhir kelas kontrol (VIII-B) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 7 - 1 = 6$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 9,076$  dan  $X^2_{tabel} = 12,592$ . Sedangkan uji normalitas tahap akhir kelas eksperimen (VIII-A) untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6 - 1 = 5$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 7,971$  dan  $X^2_{tabel} = 11,070$ .

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas *Postest* Keaktifan

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Rumus yang digunakan adalah:<sup>58</sup>

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  menggunakan  $\alpha = 5\%$ , dengan:

$$V_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$V_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut).}$$

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 272-275.

Berikut adalah hasil uji homogenitas *postest* keaktifan :

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Uji Homogenitas *Postest* Keaktifan**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	1.070	1,758	Homogen
Eksperimen			

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal. Diperoleh  $F_{hitung} = 1,070$ , dengan peluang  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , serta dk pembilang =  $34 - 1 = 33$  dan dk penyebut =  $73 - 1 = 36$ , yaitu  $F(0,05)(33;36) = 1,758$ . Dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi dengan *varians* yang sama (data homogen).

d. Analisis Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata) *Postest* Keaktifan

Uji perbedaan dua rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki perbedaan hasil nilai *Postest* Keaktifan . Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen (VIII-A) dan kelas kontrol (VIII-B) berdistribusi normal dan homogen.

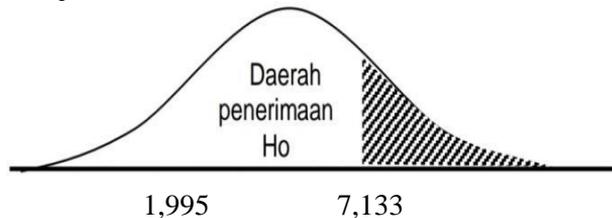
Diketahui hasil uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji *t-test* sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Uji Perbedaan Dua Rata-Rata *Postest* Keaktifan**

Kelas	Kontrol	Eksperimen
<b>Jumlah</b>	2480	3029
<b>N</b>	34	37
$\bar{X}$	73	82
<b>Varians (<math>S^2</math>)</b>	29,209	27,287
<b>Standart deviasi (<math>S</math>)</b>	5	5
<b>t<sub>hitung</sub></b>	7,133	
<b>Dk</b>	69	
<b>t<sub>tabel</sub></b>	1,995	

Dari *tabel* dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4. 3**  
**Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata *Postest* Keaktifan**



Dari uji perbedaan dua rata-rata, diperoleh *t* hitung = 7,133. Dengan taraf nyata 5% dan *dk* = 69, diperoleh *t* tabel = 1,995. Karena *t* hitung lebih besar dari *t* tabel maka *t* hitung berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Jadi  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  ditolak, dan  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  diterima. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yakni rata-rata keaktifan belajar kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran daring berbantu media audio visual lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran daring dengan metode konvensional (hanya mengirimkan tugas).

e. Uji Normalitas *Posttest* Pemahaman

Uji normalitas tahap akhir menggunakan nilai *posttest* pemahaman kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = k - 1$ . Berdistribusi normal jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ . Berikut adalah hasil uji normalitas tahap akhir :

**Tabel 4.10**  
**Data Hasil Uji Normalitas *Posttest* Pemahaman**

<b>Kelas</b>	<b><math>X^2_{hitung}</math></b>	<b><math>X^2_{tabel}</math></b>	<b>Kesimpulan</b>
Kontrol	5,899	12,592	Normal
Eksperimen	9,874	12,592	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas tahap akhir kelas kontrol (VIII-B) untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 7 - 1 = 6$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 5,899$  dan  $X^2_{tabel} = 12,592$ . Sedangkan uji normalitas tahap akhir kelas eksperimen (VIII-A) untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan

$dk = 7 - 1 = 6$ , diperoleh  $X^2_{hitung} = 9,874$  dan  $X^2_{tabel} = 12,592$ . Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas *Posttest* Pemahaman

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Rumus yang digunakan adalah:<sup>59</sup>

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  menggunakan  $\alpha = 5\%$ , dengan:

$$V_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$V_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut).}$$

Berikut adalah hasil uji homogenitas tahap akhir (*posttest*):

**Tabel 4.11**  
**Data Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Pemahaman**

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Kontrol	1,352	1,758	Homogen
Eksperimen			

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 272-275.

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal. Diperoleh  $F_{hitung} = 1,352$ , dengan peluang  $\frac{1}{2} \alpha$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , serta dk pembilang =  $34 - 1 = 33$  dan dk penyebut =  $73 - 1 = 36$ , yaitu  $F(0,05)(33;36) = 1,758$ . Dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi dengan *varians* yang sama (data homogen).

f. Analisis Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata) *Posttest* Pemahaman

Uji perbedaan dua rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki perbedaan hasil nilai *posttest* dan angket. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen (VIII-A) dan kelas kontrol (VIII-B) berdistribusi normal dan homogen.

*Diketahui* hasil uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji *t-test* sebagai berikut:

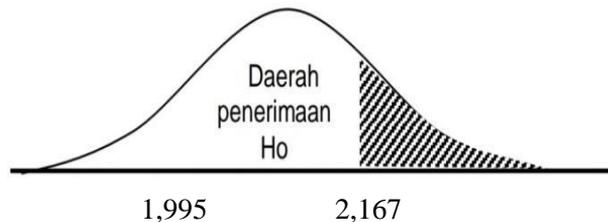
**Tabel 4.12**  
**Uji Perbedaan Dua Rata-Rata *Posttest* Pemahaman**

Kelas	Kontrol	Eksperimen
<b>Jumlah</b>	2521	2987
<b>N</b>	34	37
<b><math>\bar{X}</math></b>	74	81

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Varians ( $S^2$ )	156,190	211,092
Standart deviasi ( $S$ )	12	15
$t_{hitung}$	2,167	
$Dk$	69	
$t_{tabel}$	1,995	

Dari *tabel* dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata *Posttest***  
**Pemahaman**



Dari uji perbedaan dua rata-rata, diperoleh  $t_{hitung} = 2,167$ . Dengan taraf nyata 5% dan  $dk = 69$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,995$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Jadi  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  ditolak, dan  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Yakni rata-rata hasil pemahaman materi kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran daring berbantu media audio visual lebih tinggi dari pada rata-rata hasil pemahaman materi kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran daring dengan metode konvensional (hanya mengirimkan tugas).

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari beberapa sumber yang dijadikan rujukan penelitian ini yang menggunakan pembelajaran daring berbantu audio visual diantaranya Skripsi Wiwi Mulyani (2013), Skripsi Indriani Syamsu (2018), dan Tesis Edi Santoso (2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring berbantu media audio visual efektif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran daring berbantu media audio visual dapat meningkatkan pemahaman materi akhlak terpuji pada mapel akidah akhlak peserta didik pada kelas eksperimen (VIII-A) dengan melihat hasil pemahaman materi peserta didik, dan juga meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Dari analisis hasil belajar, diketahui bahwa hasil pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki uji kesamaan rata-rata dengan mengambil data nilai *pretest* yang masing-masing kelas diperoleh  $t_{hitung} \text{ pretest} = 1,906$ ,

sedangkan  $t_{tabel} = 1,995$ . Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  berada pada penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Dari analisis keaktifan belajar, diketahui bahwa keaktifan belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki uji kesamaan rata-rata dengan mengambil data angket keaktifan tahap awal yang masing-masing kelas diperoleh  $t_{hitung}$  angket keaktifan = 1,464, sedangkan  $t_{tabel} = 1,995$ . Sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  berada pada penerimaan  $H_0$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Setelah diketahui hasil nilai *pretest*, dilakukan analisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang seimbang, diketahui bahwa tingkat hasil pemahaman materi peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan uji perbedaan rata-rata dengan mengambil data nilai *posttest* masing-masing kelas diperoleh  $t_{hitung}$  *posttest* = 2,167, sedangkan  $t_{tabel} = 1,995$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  *posttest* >  $t_{tabel}$ , maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Diketahui juga bahwa tingkat keaktifan belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan uji perbedaan rata-rata dengan mengambil data angket keaktifan tahap akhir masing-masing kelas diperoleh  $t_{hitung}$  nilai angket tahap akhir = 7,133, sedangkan  $t_{tabel} = 1,995$ , sehingga dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  nilai angket tahap akhir >  $t_{tabel}$ , maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dengan demikian, maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa :

1. Pembelajaran daring berbantu media audio visual efektif terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara.
2. Pembelajaran daring berbantu media audio visual efektif terhadap pemahaman siswa pada materi akhlak terpuji mata pelajaran akidah akhlak di Mts Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan pembelajaran daring berbantu media audio visual dalam meningkatkan keaktifan belajar dan pemahaman materi Akhlak terpuji pada mapel Akidah akhlak kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terkait oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Namun waktu yang digunakan tetap bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah, dan juga tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku ditengah pandemi Covid-19.

##### **2. Keterbatasan Kemampuan**

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini terdapat keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pembelajaran daring berbantu media audio visual efektif terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara.

Hal ini dibuktikan dengan perhitungan *uji t* keaktifan siswa, diperoleh  $t_{hitung} = 7,133$ . Dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 69$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,995$ . Karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$  yakni hipotesis diterima.

2. Pembelajaran daring berbantu media audio visual efektif terhadap pemahaman siswa pada materi akhlak terpuji mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di Mts Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara.

Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan *uji t* pemahaman materi siswa, diperoleh  $t_{hitung} = 2,167$ . Dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 69$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,995$ . Karena lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$  yakni hipotesis diterima.

#### **B. Saran**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang

pendidikan. Saran yang dapat penyusun sumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Bagi Pendidik

- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, pendidik dapat menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal. Termasuk pemilihan metode, media dan teknik yang dipakai dalam proses pembelajaran.
- b. Diharapkan pendidik lebih inovatif dan memperkaya variasi mengajar supaya peserta didik tidak merasa jenuh.
- c. Pendidik dapat menerapkan pembelajara daring berbantu media audio visual untuk materi pokok yang lain.

#### 2. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan selama proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik dapat bekerjasama dengan kelompoknya. Sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. Peserta didik perlu memotivasi diri serta mengubah sikap menjadi lebih aktif, kreatif, dan kritis untuk meraih prestasi dan hasil belajar yang optimal.

#### 3. Bagi Peneliti Lanjutan

- a. Bagi penliti berikutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan metode pembelajaran ini yang akan dijadikan penelitian, sebaiknya terlebih dahulu menganalisis kembali

untuk disesuaikan sesuai penggunaannya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah atau sekolah tempat media ini akan digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rohman, Roli *Menjaga Aqidah dan Akhlak*, Solo: Tiga Serangkai, 2005.

Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

Dahlan, Abdul Aziz, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Jakarta: 2006.

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.

-----, *Media Pembelajaran Belajar*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Dewi, Wahyu Aji Fatma, “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran *Daring* Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 2, No. 1, Tahun 2020.

Elis Ratna Wulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* Bandung : Pustaka Setia, 2015.

Herliandry, Luh Devi dkk., “Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, tahun 2020.

- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LIPI, 2006.
- Khodijah, Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moh Solehudin, Lukman, *Buku Siswa AKIDAH AKHLAK Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013, Cet-1*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2015.
- Mulyani, Wiwi, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Impuls Dan Momentum”, *Skripsi*, (Jakarta: Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013), hlm. 61.
- Mulyasa E, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rudi, Susila dan Cepi, Riyana . *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, 2007.
- Samiasih, Ni Putu Ayu dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VIII”, *Jurnal Edutech Undiksha*, Vol. 3, No. 1, tahun 2015.
- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta:

Kencana, 2012.

Santoso, Edi, “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa”, *Tesis*, (Surakarta: Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan program sarjana universitas sebelas maret surakarta, 2009), hlm. 102.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2001.

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Subali, Bambang, *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: UNY Press, 2012.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2017.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.

Syamsu, Indriani, “Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Berbasis Model Pembelajaran Numbered Head Together

(NHT) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Bidang Studi PAI di Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Takalar”, *Skripsi*, (Makasar: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar, 2018), hlm. 88.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

Wibowo, Nugroho, “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri 1 Saptosari”, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1, No. 2, tahun 2016.

Yanti, Minanti Tirta dkk., “pemanfaatan portal rumah belajar kemendigbud sebagai model pembelajaran daring di sekolah dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1 tahun 2020.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

**KISI-KISI SOAL UJI COBA**  
**KISI-KISI INSTRUMEN *PRETEST* DAN *POSTTEST***  
**PEMAHAMAN PELAJARAN AKIDAH AKHLAK MATERI**  
**AKHLAK TERPUJI**

No.	Indikator	Tingkat Berfikir		Jumlah Soal	Bentuk Soal
		C1	C2		
1.	Menjelaskan pengertian akhlak terpuji pada diri sendiri akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan <i>qana'ah</i> ).	1, 12, 15, 18, 19, 22, 24.	14, 17, 23.	10	Pilihan Ganda
2.	Mengidentifikasi contoh perilaku seseorang yang memiliki akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan <i>qana'ah</i> ).	4, 30.	10, 20, 25, 26.	6	Pilihan Ganda
3.	Menjelaskan dampak positif akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan <i>qana'ah</i> ) dalam kehidupan sehari-hari.	3, 29.	13, 21.	4	Pilihan Ganda
4.	Menyajikan contoh perilaku akhlak terpuji pada diri sendiri (tawakal, ikhtiar, sabar, syukur dan <i>qana'ah</i> ).	2, 5, 6, 7, 9, 16.	8, 11, 27, 28.	10	Pilihan Ganda

## Lampiran 2

### SOAL UJI COBA PEMAHAMAN BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Nama : ..... No. :  
..... Absen .....  
Kelas :  
.....

#### PETUNJUK PENGISIAN:

- 1) Mulailah dengan membaca “*Basmallah*” dan akhiri dengan “*Hamdallah*”.
  - 2) Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.
  - 3) Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat.
- 
1. Usaha yang dilakukan dengan segala daya upaya dan kemampuan untuk mencapai hasil terbaik disebut ...
    - a. Qanaah
    - b. Ghadab
    - c. Ikhtiar
    - d. Namimah
  
  2. Dalil yang memerintahkan ikhtiar adalah ...
    - a. Q.S. Al-Humazah ayat 5
    - b. Q.S. Al-Baqarah ayat 61
    - c. Q.S. As-Saffat ayat 66
    - d. Q.S. As-Saffat ayat 61

3. Setidaknya ada beberapa nilai positif yang dapat diambil dari sifat qanaah diantaranya adalah ....
  - a. Terhindar dari sikap tamak
  - b. Sebagai renungan penderitaan
  - c. Dapat menjalani kehidupan dengan tenang
  - d. Mengerjakan sesuatu dengan nyaman
  
4. Seorang muslim yang berikhtiar untuk mencapai keinginannya sebaiknya ia memohon bantuan dari Allah SWT dengan cara...
  - a. Berdo'a
  - b. Berusaha
  - c. Mencari pahala
  - d. Beramal-malasan
  
5. Di bawah ini yang bukan merupakan perilaku ikhtiar adalah ....
  - a. Selalu bekerja tepat waktu dan konsisten
  - b. Bekerja dengan sungguh-sungguh
  - c. Bekerja dengan penuh perhitungan
  - d. Merasa puas dengan apa yang di dapat
  
6. Orang yang qanaah hatinya merasa tenang karena ...
  - a. Sudah merasa puas atas rezeki yang diberikan kepadanya
  - b. Selalu pasrah pada nasib
  - c. Merasa kaya meskipun menderita
  - d. Malas untuk berikhtiar
  
7. إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ Potongan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT ...
  - a. Mencintai orang sabar
  - b. Menyayangi orang sabar
  - c. Bersama orang sabar
  - d. Meridhai orang sabar
  
8. Kesabaran yang harus dimiliki oleh para penuntut ilmu adalah ...
  - a. Sabar menghadapi kesulitan belajar

- b. Sabar terhadap musuh islam
  - c. Sabar dalam musibah
  - d. Sabar dalam menaati Allah
9. Kewajiban kita terhadap nikmat yang telah diberikan Allah adalah ...
- a. Mensyukurinya
  - b. Menghitungnya
  - c. Membiarkannya
  - d. Terserah kita
10. Contoh sikap yang menunjukkan kesabaran yang benar adalah ....
- a. Bertahan dan berusaha sekuat tenaga mencari jalan keluar
  - b. Jika di tampar pipi kiri menyerahkan pipi kanan
  - c. Putus asa dan menyerah terhadap keadaan
  - d. Tidak mau berikhtiar
11. Untuk menumbuhkan sifat qana'ah diperlukan ...
- a. Latihan dan kesabaran
  - b. Kekayaan
  - c. Teman dekat
  - d. Berbuat baik dengan teman
12. Ungkapan terima kasih yang di tunjukkan kepada Allah SWT dengan cara menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya disebut ....
- a. Sabar
  - b. Syukur
  - c. qana'ah
  - d. Taat
13. Berikut yang *bukan* termasuk fungsi sabar adalah ...
- a. Menciptakan kedamaian hidup
  - b. Menyelamatkan diri dari godaan setan
  - c. Mendorong tercapainya cita-cita
  - d. Membiarkan penindasan

14. Orang yang merasa cukup dengan apa yang dipunyai, berarti bersifat ...
  - a. Qana'ah
  - b. Sabar
  - c. Tawadhu
  - d. Ananiah
  
15. Tawakal menurut bahasa artinya pasrah atau berserah diri, sedangkan menurut istilah tawakal mempunyai arti ...
  - a. Tunduk dan patuh atas segala aturan yang telah diperintahkan Allah swt
  - b. Melakukan amal kebaikan semata-mata mengharapkan ridha Allah swt
  - c. Berserah diri kepada Allah swt setelah berusaha secara maksimal
  - d. Berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat
  
16. Dalil yang memerintahkan bertawakkal adalah ...
  - a. Q.S. Ali 'Imran Ayat 16
  - b. Q.S. Ali 'Imran Ayat 160
  - c. Q.S. Ali 'Imran Ayat 100
  - d. Q.S. Ali 'Imran Ayat 260
  
17. Allah swt pasti akan menambah nikmat kepada orang yang ...
  - a. Tamak
  - b. Bersyukur
  - c. Boros
  - d. Ananiah
  
18. Lawan dari qonaah adalah ...
  - a. Tamak
  - b. Khiyanah
  - c. Egois
  - d. Boros
  
19. Qona'ah merupakan sikap yang sangat dianjurkan rasulullah saw terhadap siapapun umatnya, dalam situasi dan kondisi

apapun, yang dimaksud dengan qona'ah dalam ajaran islam adalah...

- a. Rela menerima apa yang telah dikaruniakan Allah swt
- b. Berterimakasih kepada Allah swt atas segala nikmat
- c. Tabah dalam menghadapi segala ujian dan cobaan
- d. Berusaha secara maksimal untuk mendapatkan ridha Allah swt

20. Orang yang bertawakal kepada Allah berarti dia memiliki sikap...

- a. Kekhawatiran gagal
- b. Suuddzan kepada Allah
- c. Husnuddzan kepada Allah
- d. Kelebihan dalam usaha

21. Dampak positif dari tawakal kepada Allah adalah ...

- a. Tidak menghadapi kendala akan berusaha
- b. Tekun berusaha hasilnya bagus
- c. Senantiasa berserah diri kepada Allah dan berdoa
- d. Suuddzan kepada Allah

22. Tahan menghadapi cobaan adalah pengertian dari ...

- a. Ikhlas
- b. Qanaah
- c. Sabar
- d. Syukur

23. Rizqi manusia semua sudah ditentukan oleh Allah namun manusia tidak bisa berpangku tangan untuk memperolehnya, manusia harus ...

- a. Ikhlas
- b. ikhtiar
- c. tawakal
- d. Qana'ah

24. Berterimakasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan adalah pengertian...
- Qanaah
  - Tawakkal
  - Syukur
  - Sabar
25. Yang tidak termasuk sikap ikhtiar adalah ...
- Berusaha secara maksimal
  - Berpangku tangan dari kenyataan
  - Berdo'a dan memohon Allah agar diberi kemudahan
  - Bergerak secara dinamis menuju arah yang lebih baik
26. Berikut contoh dari sifat qanaah adalah...
- Mira kecewa karena setelah berusaha tidak juga berhasil
  - Alisia merasa cukup dengan harta kekayaannya
  - Habib tidak pernah menyombongkan keberhasilannya
  - Aris mengucapkan bela sungkawa kepada temannya atas musibah yang dialaminya
27. Seorang ibu yang sangat mencintai anaknya bisa menahan diri dari hal-hal negatif ketika sang anak yang sangat dicintainya meninggal dunia. Ini salah satu bentuk sabar dalam ...
- Menaati Allah
  - Menjauhi larangan
  - Menghadapi musibah
  - Kehilangan anak
28. Sabar dalam usaha untuk melaksanakan shalat tepat waktu termasuk sabar dalam ...
- Menghadapi musibah
  - Menjauhi larangan Allah
  - Melaksanakan perintah Allah
  - Menghadapi masalah
29. Seorang siswa yang ingin menjadi juara kelas tapi malas belajar maka harapannya ...

- a. Akan tercapai
  - b. Tidak akan tewujud
  - c. Sudah benar
  - d. Sangat baik
30. Untuk meningkatkan kehidupan kepada kondisi yang lebih baik, kita harus ...
- a. Berikhtiar dengan sungguh-sungguh
  - b. Bersabar
  - c. Bertawakkal sepenuhnya kepada Allah
  - d. Qana'ah

### Lampiran 3

#### KISI-KISI ANGKET UJI COBA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

No	Aspek yang diamati	Indikator	Nomor butir pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	<i>Visual activities</i>	1.1 Mempelajari kembali materi pelajaran yang diajarkan di sekolah	14	
		1.2 Membaca sumber belajar selain buku paket	7	
		1.3 Perhatian siswa terhadap penjelasan guru		3
		1.4 Perhatian siswa terhadap penjelasan teman		11
2.	<i>Oral activities</i>	2.1 Mengajukan pertanyaan guru jika kepada mengalami kesulitan	4	12
		2.2 Menyampaikan pendapat/jawaban		
3.	<i>Listening activities</i>	3.1 Mendengarkan pertanyaan teman	15	
		3.2 Mendengarkan penjelasan teman saat diskusi	9	
		3.3 Mendengarkan penjelasan teman berbeda pendapat		13
4.	<i>Writing activities</i>	4.1 Mencatat materi/penjelasan dari guru saat pembelajaran	1	
		4.2 Mencatat penjelasan dari teman saat diskusi	8	
5.	<i>Mental activities</i>	1.1 Kemauan mengerjakan soal latihan	5	10
		1.2 Kemauan kerjasama dengan teman/kelompok		2,6
<b>Jumlah</b>			8	7

## Lampiran 4

### ANGKET UJI COBA KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama : \_\_\_\_\_ No. : \_\_\_\_\_

.....

#### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mulailah dengan membaca “*Basmallah*” dan akhiri dengan “*Hamdallah*”.
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.
3. Satu pernyataan hanya ada satu jawaban (Tidak ada jawaban salah ataupun benar).
4. Isilah dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL (Selalu) : Jika dalam **setiap** pembelajaran aqidah akhlaq Anda **melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

SR (Sering) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **pernah tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

JR (Jarang) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **banyak tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

TP (Tidak Pernah) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **sama sekali tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya mencatat materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.				
2.	Saya membiarkan teman yang mengalami kesulitan dalam belajar				
3.	Saya mengabaikan penjelasan materi yang disampaikan guru				
4.	Saya menyampaikan pendapat atau menjawab soal yang diberikan oleh guru tanpa harus ditunjuk				
5.	Saya mengerjakan soal walaupun sulit				
6.	Pada saat diskusi, saya senang mengerjakan soal sendiri daripada berdiskusi dengan teman lain				
7.	Saya membaca sumber selain buku paket untuk menambah pengetahuan				
8.	Saya mencatat penjelasan teman ketika berdiskusi				
9.	Saya mendengarkan penjelasan dari teman pada saat diskusi				
10.	Saya menyontek pekerjaan teman jika saya tidak bisa menyelesaikan soal sendiri				
11.	Saya mengobrol dengan teman atau bermain sendiri saat teman lain sedang presentasi				
12.	Saya malu bertanya kepada guru jika tidak memahami materi yang sudah dijelaskan				
13.	Saya mengabaikan penjelasan dari teman yang tidak sependapat dengan saya				
14.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah				
15.	Saya mendengarkan pertanyaan jika ada teman yang bertanya kepada saya				

## Lampiran 5

### SOAL PRETEST PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII

Nama : \_\_\_\_\_ No. \_\_\_\_\_ :

.....

#### **PETUNJUK PENGISIAN:**

- 1)Mulailah dengan membaca “*Basmallah*” dan akhiri dengan “*Hamdallah*”.
- 2)Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.
- 3)Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat.

1. Usaha yang dilakukan dengan segala daya upaya dan kemampuan untuk mencapai hasil terbaik disebut ...
  - a. Qanaah
  - b. Ghadab
  - c. Ikhtiar
  - d. Namimah
2. Seorang muslim yang berikhtiar untuk mencapai keinginannya sebaiknya ia memohon bantuan dari Allah SWT dengan cara...
  - a. Berdo'a
  - b. Berusaha
  - c. Mencari pahala
  - d. Beramal-as-malasan
3. Orang yang qanaah hatinya merasa tenang karena ...
  - a. Sudah merasa puas atas rezeki yang diberikan kepadanya
  - b. Selalu pasrah pada nasib
  - c. Merasa kaya meskipun menderita
  - d. Malas untuk berikhtiar

4. إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ Potongan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT ...
- Mencintai orang sabar
  - Menyayangi orang sabar
  - Bersama orang sabar
  - Meridhai orang sabar
5. Kesabaran yang harus dimiliki oleh para penuntut ilmu adalah ...
- Sabar menghadapi kesulitan belajar
  - Sabar terhadap musuh islam
  - Sabar dalam musibah
  - Sabar dalam menaati Allah
6. Kewajiban kita terhadap nikmat yang telah diberikan Allah adalah ...
- Mensyukurinya
  - Menghitungnya
  - Membiarkannya
  - Terserah kita
7. Contoh sikap yang menunjukkan kesabaran yang benar adalah ....
- Bertahan dan berusaha sekuat tenaga mencari jalan keluar
  - Jika di tampar pipi kiri menyerahkan pipi kanan
  - Putus asa dan menyerah terhadap keadaan
  - Tidak mau berikhtiar
8. Orang yang merasa cukup dengan apa yang dipunyai, berarti bersifat ...
- Qana'ah
  - Sabar
  - Tawadhu
  - Ananiah
9. Dalil yang memerintahkan bertawakkal adalah ...
- Q.S. Ali 'Imran Ayat 16

- b. Q.S. Ali 'Imran Ayat 160
- c. Q.S. Ali 'Imran Ayat 100
- d. Q.S. Ali 'Imran Ayat 260

10. Allah swt pasti akan menambah nikmat kepada orang yang ...

- a. Tamak
- b. Bersyukur
- c. Boros
- d. Ananiah

11. Lawan dari qonaah adalah ...

- a. Tamak
- b. Khiyanah
- c. Egois
- d. Boros

12. Orang yang bertawakal kepada Allah berarti dia memiliki sikap...

- a. Kekhawatiran gagal
- b. Suuddzan kepada Allah
- c. Husnuddzan kepada Allah
- d. Kelebihan dalam usaha

13. Rizqi manusia semua sudah ditentukan oleh Allah namun manusia tidak bisa berpangku tangan untuk memperolehnya, manusia harus ...

- a. Ikhlas
- b. ikhtiar
- c. tawakal
- d. Qana'ah

14. Berterimakasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan adalah pengertian...

- a. Qanaah
- b. Tawakkal
- c. Syukur
- d. Sabar

15. Berikut contoh dari sifat qanaah adalah...
- Mira kecewa karena setelah berusaha tidak juga berhasil
  - Alisia merasa cukup dengan harta kekayaannya
  - Habib tidak pernah menyombongkan keberhasilannya
  - Aris mengucapkan bela sungkawa kepada temannya atas musibah yang dialaminya
16. Seorang ibu yang sangat mencintai anaknya bisa menahan diri dari hal-hal negatif ketika sang anak yang sangat dicintainya meninggal dunia. Ini salah satu bentuk sabar dalam ...
- Menaati Allah
  - Menjauhi larangan
  - Menghadapi musibah
  - Kehilangan anak
17. Sabar dalam usaha untuk melaksanakan shalat tepat waktu termasuk sabar dalam ...
- Menghadapi musibah
  - Menjauhi larangan Allah
  - Melaksanakan perintah Allah
  - Menghadapi masalah
18. Seorang siswa yang ingin menjadi juara kelas tapi malas belajar maka harapannya ...
- Akan tercapai
  - Tidak akan terwujud
  - Sudah benar
  - Sangat baik

## Lampiran 6

### Kunci Jawaban Soal *Pretest* Pemahaman

1. C	6. A	11. A	16. C
2. A	7. A	12. C	17. C
3. A	8. A	13. B	18. B
4. C	9. C	14. C	
5. A	10. B	15. B	

## Lampiran7

### ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA (*Preetest Keaktifan*)

Nama : \_\_\_\_\_ No. : \_\_\_\_\_

.....

#### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mulailah dengan membaca “*Basmallah*” dan akhiri dengan “*Hamdallah*”.
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.
3. Satu pernyataan hanya ada satu jawaban (Tidak ada jawaban salah ataupun benar).
4. Isilah dengan memberi tanda *cek list* (✓) pada kolom yang tersedia.  
Keterangan pilihan jawaban:

SL (Selalu) : Jika dalam **setiap** pembelajaran aqidah akhlaq Anda **melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

SR (Sering) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **pernah tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

JR (Jarang) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **banyak tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

TP (Tidak Pernah) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **sama sekali tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya membiarkan teman yang mengalami kesulitan dalam belajar				
2.	Saya mengabaikan penjelasan materi yang disampaikan guru				
3.	Saya mengerjakan soal walaupun sulit				
4.	Pada saat diskusi, saya senang mengerjakan soal sendiri daripada berdiskusi dengan teman lain				
5.	Saya membaca sumber selain buku paket untuk menambah pengetahuan				
6.	Saya mencatat penjelasan teman ketika berdiskusi				
7.	Saya mendengarkan penjelasan dari teman pada saat diskusi				
8.	Saya menyontek pekerjaan teman jika saya tidak bisa menyelesaikan soal sendiri				
9.	Saya mengobrol dengan teman atau bermain sendiri saat teman lain sedang presentasi				
10.	Saya malu bertanya kepada guru jika tidak memahami materi yang sudah dijelaskan				
11.	Saya mengabaikan penjelasan dari teman yang tidak sependapat dengan saya				
12.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah				
13.	Saya mendengarkan pertanyaan jika ada teman yang bertanya kepada saya				

## Lampiran 8

### SOAL *POSTEST* PEMAHAMAN

#### MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII

Nama : \_\_\_\_\_ No. : \_\_\_\_\_

.....

#### **PETUNJUK PENGISIAN:**

1)Mulailah dengan membaca “*Basmallah*” dan akhiri dengan “*Hamdallah*”.

2)Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.

3)Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat.

1. Usaha yang dilakukan dengan segera daya upaya dan kemampuan untuk mencapai hasil terbaik disebut ...
  - a. Qanaah
  - b. Ghadab
  - c. Ikhtiar
  - d. Namimah
  
2. Seorang muslim yang berikhtiar untuk mencapai keinginannya sebaiknya ia memohon bantuan dari Allah SWT dengan cara...
  - a. Berdo'a
  - b. Berusaha
  - c. Mencari pahala
  - d. Beramal-as-malasan
  
3. Orang yang qanaah hatinya merasa tenang karena ...
  - a. Sudah merasa puas atas rezeki yang diberikan kepadanya
  - b. Selalu pasrah pada nasib
  - c. Merasa kaya meskipun menderita
  - d. Malas untuk berikhtiar

4. إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ Potongan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT ...
- Mencintai orang sabar
  - Menyayangi orang sabar
  - Bersama orang sabar
  - Meridhai orang sabar
5. Kesabaran yang harus dimiliki oleh para penuntut ilmu adalah ...
- Sabar menghadapi kesulitan belajar
  - Sabar terhadap musuh Islam
  - Sabar dalam musibah
  - Sabar dalam menaati Allah
6. Kewajiban kita terhadap nikmat yang telah diberikan Allah adalah ...
- Mensyukurinya
  - Menghitungnya
  - Membiarkannya
  - Terserah kita
7. Contoh sikap yang menunjukkan kesabaran yang benar adalah ....
- Bertahan dan berusaha sekuat tenaga mencari jalan keluar
  - Jika di tampar pipi kiri menyerahkan pipi kanan
  - Putus asa dan menyerah terhadap keadaan
  - Tidak mau berikhtiar
8. Orang yang merasa cukup dengan apa yang dipunyai, berarti bersifat ...
- Qana'ah
  - Sabar
  - Tawadhu
  - Ananiah
9. Dalil yang memerintahkan bertawakkal adalah ...
- Q.S. Ali 'Imran Ayat 16

- b. Q.S. Ali 'Imran Ayat 160
- c. Q.S. Ali 'Imran Ayat 100
- d. Q.S. Ali 'Imran Ayat 260

10. Allah swt pasti akan menambah nikmat kepada orang yang ...
- a. Tamak
  - b. Bersyukur
  - c. Boros
  - d. Ananiah
11. Lawan dari qonaah adalah ...
- a. Tamak
  - b. Khiyanah
  - c. Egois
  - d. Boros
12. Orang yang bertawakal kepada Allah berarti dia memiliki sikap...
- a. Kekhawatiran gagal
  - b. Suuddzan kepada Allah
  - c. Husnuddzan kepada Allah
  - d. Kelebihan dalam usaha
13. Rizqi manusia semua sudah ditentukan oleh Allah namun manusia tidak bisa berpangku tangan untuk memperolehnya, manusia harus ...
- a. Ikhlas
  - b. Ikhtiar
  - c. Tawakal
  - d. Qana'ah
14. Berterimakasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan adalah pengertian...
- a. Qanaah
  - b. Tawakkal
  - c. Syukur
  - d. Sabar

15. Berikut contoh dari sifat qanaah adalah...
- Mira kecewa karena setelah berusaha tidak juga berhasil
  - Alisia merasa cukup dengan harta kekayaannya
  - Habib tidak pernah menyombongkan keberhasilannya
  - Aris mengucapkan bela sungkawa kepada temannya atas musibah yang dialaminya
16. Seorang ibu yang sangat mencintai anaknya bisa menahan diri dari hal-hal negatif ketika sang anak yang sangat dicintainya meninggal dunia. Ini salah satu bentuk sabar dalam ...
- Menaati Allah
  - Menjauhi larangan
  - Menghadapi musibah
  - Kehilangan anak
17. Sabar dalam usaha untuk melaksanakan shalat tepat waktu termasuk sabar dalam ...
- Menghadapi musibah
  - Menjauhi larangan Allah
  - Melaksanakan perintah Allah
  - Menghadapi masalah
18. Seorang siswa yang ingin menjadi juara kelas tapi malas belajar maka harapannya ...
- Akan tercapai
  - Tidak akan tewujud
  - Sudah benar
  - Sangat baik

## Lampiran 9

### Kunci Jawaban Soal *Postest* Pemahaman

1. C	6. A	11. A	16. C
2. A	7. A	12. C	17. C
3. A	8. A	13. B	18. B
4. C	9. C	14. C	
5. A	10. B	15. B	

## Lampiran 10

### ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

(*Posttest Keaktifan*)

Nama : \_\_\_\_\_ No. : \_\_\_\_\_

.....

#### PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mulailah dengan membaca “*Basmallah*” dan akhiri dengan “*Hamdallah*”.
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.
3. Satu pernyataan hanya ada satu jawaban  
(Tidak ada jawaban salah ataupun benar).
4. Isilah dengan memberi tanda *chek list* (✓) pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

SL (Selalu) : Jika dalam **setiap** pembelajaran aqidah akhlaq Anda **melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

SR (Sering) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **pernah tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

JR (Jarang) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **banyak tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

TP (Tidak Pernah) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **sama sekali tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya membiarkan teman yang mengalami kesulitan dalam belajar				
2.	Saya mengabaikan penjelasan materi yang disampaikan guru				
3.	Saya mengerjakan soal walaupun sulit				
4.	Pada saat diskusi, saya senang mengerjakan soal sendiri daripada berdiskusi dengan teman lain				
5.	Saya membaca sumber selain buku paket untuk menambah pengetahuan				
6.	Saya mencatat penjelasan teman ketika berdiskusi				
7.	Saya mendengarkan penjelasan dari teman pada saat diskusi				
8.	Saya menyontek pekerjaan teman jika saya tidak bisa menyelesaikan soal sendiri				
9.	Saya mengobrol dengan teman atau bermain sendiri saat teman lain sedang presentasi				
10.	Saya malu bertanya kepada guru jika tidak memahami materi yang sudah dijelaskan				
11.	Saya mengabaikan penjelasan dari teman yang tidak sependapat dengan saya				
12.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah				
13.	Saya mendengarkan pertanyaan jika ada teman yang bertanya kepada saya				

# Lampiran 11

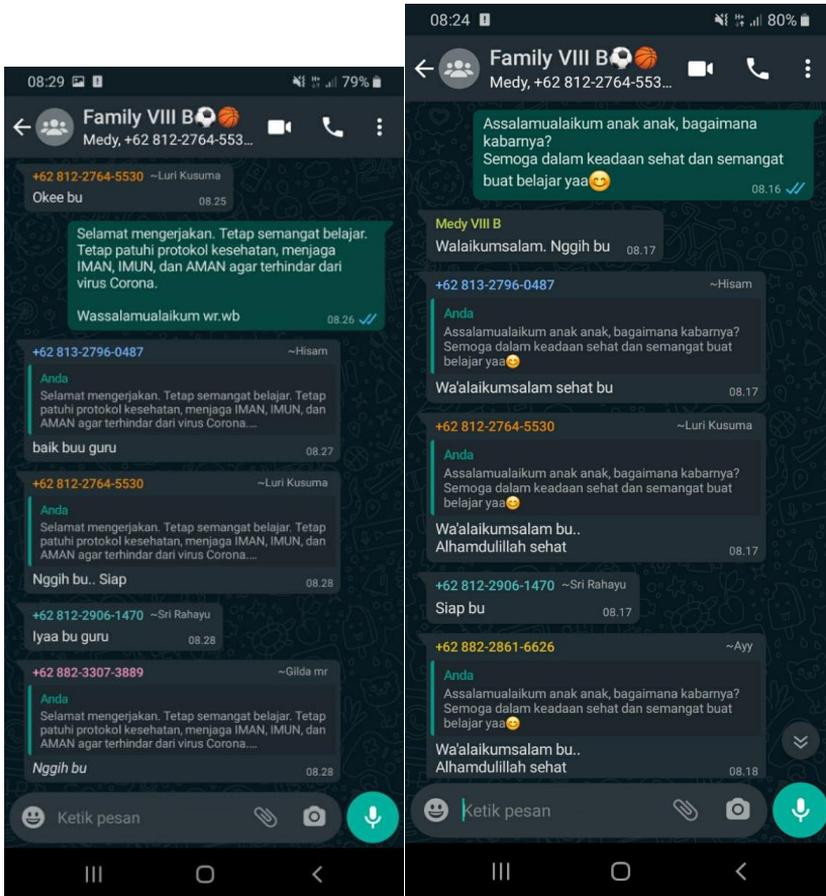
## Dokumentasi Penelitian Pembelajaran Kelas Eksperimen







## Pembelajaran Kelas Kontrol



08:24 [Signal] [Battery 80%]

Family VIII B  
Medy, +62 812-2764-553...

+62 812-2906-1470 ~Sri Rahayu  
lya bu 08.19

Medy VIII B  
Nggih bu 08.19

+62 812-2764-5530 ~Luri Kusuma  
Nggih bu 08.20

+62 882-3307-3889 ~Gilda mr  
Nggih bu 08.21

**Kamus Arab-Indonesia**

Menurut bahasa, kamus adalah buku yang memuat kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa dan arti dari kata-kata tersebut. Kamus juga dapat digunakan untuk mencari arti kata-kata yang tidak dikenal.

**Menurut istilah**, kamus adalah buku yang memuat kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa dan arti dari kata-kata tersebut. Kamus juga dapat digunakan untuk mencari arti kata-kata yang tidak dikenal.

**Menurut fungsinya**, kamus adalah buku yang memuat kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa dan arti dari kata-kata tersebut. Kamus juga dapat digunakan untuk mencari arti kata-kata yang tidak dikenal.

**Materi Pembelajaran**

Menurut bahasa, kamus adalah buku yang memuat kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa dan arti dari kata-kata tersebut. Kamus juga dapat digunakan untuk mencari arti kata-kata yang tidak dikenal.

**Menurut istilah**, kamus adalah buku yang memuat kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa dan arti dari kata-kata tersebut. Kamus juga dapat digunakan untuk mencari arti kata-kata yang tidak dikenal.

**Menurut fungsinya**, kamus adalah buku yang memuat kata-kata yang digunakan dalam suatu bahasa dan arti dari kata-kata tersebut. Kamus juga dapat digunakan untuk mencari arti kata-kata yang tidak dikenal.

Untuk tugas hari ini, silakan anak anak merangkum materi Akhlak terpuji (atawakaI, Ikhtiar, Sabar, Syukur dan Qanaah). Merangkum pengertian, dalil dan dampak positif dari akhlak terpuji tersebut.

Ketik pesan

08:24 [Signal] [Battery 80%]

Family VIII B  
Medy, +62 812-2764-553...

Siap bu 08.22

Medy VIII B  
Anda  
Untuk tugas hari ini, silakan anak anak merangkum materi Akhlak terpuji (atawakaI, Ikhtiar, Sabar, Syukur dan Qan...  
Siap bu 08.22

+62 812-2764-5530 ~Luri Kusuma  
Anda  
Untuk tugas hari ini, silakan anak anak merangkum materi Akhlak terpuji (atawakaI, Ikhtiar, Sabar, Syukur dan Qan...  
Di buku tugas bu? 08.23

**Pelatihan Harian 2**

A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar!

1. (1) yang memisahkan kata-kata...  
a. jeda  
b. tanda  
c. garis  
d. simbol
2. (2) yang memisahkan kata-kata...  
a. jeda  
b. tanda  
c. garis  
d. simbol
3. (3) yang memisahkan kata-kata...  
a. jeda  
b. tanda  
c. garis  
d. simbol
4. (4) yang memisahkan kata-kata...  
a. jeda  
b. tanda  
c. garis  
d. simbol

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Sebutkan lima jenis akhlak terpuji yang termasuk dalam akhlak terpuji!

2. Sebutkan lima jenis akhlak terpuji yang termasuk dalam akhlak terpuji!

3. Sebutkan lima jenis akhlak terpuji yang termasuk dalam akhlak terpuji!

4. Sebutkan lima jenis akhlak terpuji yang termasuk dalam akhlak terpuji!

Dan selanjutnya mengerjakan Refleksi dan Pelatihan Harian 2 di Lks

Ketik pesan

## Hasil Pekerjaan Siswa

### ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

Nama : Eli Oktavia No. : .....  
 Kelas : VIII<sup>A</sup>

**PETUNJUK PENGISIAN:**

1. Mulailah dengan membaca "Basmallah" dan akhiri dengan "Hamdallah".
2. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.
3. Satu pernyataan hanya ada satu jawaban (Tidak ada jawaban salah ataupun benar).
4. Isilah dengan memberi tanda *cek list* (✓) pada kolom yang tersedia. Keterangan pilihan jawaban:  
 SL (Selalu) : Jika dalam **setiap** pembelajaran aqidah akhlaq Anda **melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.  
 SR (Sering) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **pernah tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.  
 JR (Jarang) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **banyak tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.  
 TP (Tidak Pernah) : Jika dalam pembelajaran aqidah akhlaq Anda **sama sekali tidak melakukan** apa yang ada dalam pernyataan.

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya membiarkan teman yang mengalami kesulitan dalam belajar		✓		
2.	Saya mengabaikan penjelasan materi yang disampaikan guru		✓		
3.	Saya mengerjakan soal walaupun sulit	✓			
4.	Pada saat diskusi, saya senang mengerjakan soal sendiri daripada berdiskusi dengan teman lain	✓			✓
5.	Saya membaca sumber selain buku paket untuk menambah pengetahuan				✓
6.	Saya mencatat penjelasan teman ketika berdiskusi		✓		
7.	Saya mendengarkan penjelasan dari teman pada saat diskusi	✓			
8.	Saya menyontek pekerjaan teman jika saya tidak bisa menyelesaikan soal sendiri	✓			
9.	Saya mengobrol dengan teman atau bermain sendiri saat teman lain sedang presentasi		✓		
10.	Saya malu bertanya kepada guru jika tidak memahami materi yang sudah dijelaskan		✓		
11.	Saya mengabaikan penjelasan dari teman yang tidak sependapat dengan saya			✓	
12.	Saya mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah				✓
13.	Saya mendengarkan pertanyaan jika ada teman yang bertanya kepada saya	✓			

PRE-TEST MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ KELAS VIII

Nama : Toni Ulhas No. ....  
Kelas : 8A

PETUNJUK PENGISIAN:

- Mahlilah dengan membaca "Basmala" dan akhiri dengan "Hamdullah".
  - Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai anda.
  - Pilihlah salah satu jawaban soal berikut dengan tepat.
1. Usaha yang dilakukan dengan segala daya upaya dan kesempunan untuk mencapai hasil terbaik disebut ...
- Qanaah
  - Chudub
  - Ihtisar
  - Namimah
2. Seorang muslim yang beribadah untuk mencapai ketinginannya sebaiknya ia memohon bismillah dari Allah SWT dengan cara ...
- Berde'a
  - Bersuaha
  - Mencari pahala
  - Beramal-malasan
3. Orang yang qanaah hatinya merasa tenang karena ...
- Sudah merasa puas atas rezeki yang diberikan kepadanya
  - Selalu panah pada musuh
  - Merasa kaya meskipun mendurita
  - Melan untuk beribadah
4. Kesabaran yang harus dimiliki oleh para ponnara (mu'adib) adalah ...
- Sabar menghadapi kesulitan belajar
  - Sabar terhadap musuh iman
  - Sabar dalam masalah
  - Sabar dalam menanti Allah
5. Kawajiban kita terhadap nikmat yang telah diberikan Allah adalah ...
- Menyukainya
  - Menghaturkannya
  - Membiarkannya
  - Terserah kita
6. Contoh sikap yang menunjukkan kesabaran yang benar adalah ...
- Beramal dan berusaha sekuat tenaga mencari jalan keluar
  - Jika di tempat guru kita menyebarkan pppu kaum
  - Pura-pura dan menyerah terhadap keadaan
  - Tidak mau beribadah
7. Orang yang merasa cukup dengan apa yang dipunya, berarti berifat ...
- Qanaah
  - Sabar
  - Tawadhu

- Qanaah
8. Allah yang pasti akan memahlik nikmat kepada orang yang ...
- Tamak
  - Berakur
  - Berita
  - Amanah
9. Lawan dari qanaah adalah ...
- Tamak
  - Khianah
  - Egasi
  - Berita
10. Orang yang bertawakal kepada Allah berarti dia memiliki sikap ...
- Kekawatiran gegal
  - Suadara kepada Allah
  - Hamdullah kepada Allah
  - Ketelitian dalam usaha
11. Rizki manusia semua sudah ditentukan oleh Allah namun manusia tidak bisa berpangku tangan untuk memperolehnya, manusia harus ...
- Bilal
  - Ihtisar
  - musikal
  - Qanah
12. Bertawakal kepada Allah itu sebagai sikat yang diberikan adalah pengertian ...
- Qanaah
  - Tawakal
  - Sabar
  - Sabar
13. Berikut contoh dari sifat qanaah adalah ...
- Mera kerwa karena amah beramal tidak juga berhasil
  - Alim merasa cukup dengan harta kekayaannya
  - Habib tidak pernah menyombongkan kehebatannya
  - Amu menganggap baik sungawa kepada temannya situ masalah yang dialaminya
14. Seorang ibu yang sangat memusat anaknya bisa menahan diri dari hal-hal negatif ketika sang anak yang sangat ditimanya menanggapi, dusia. Ini salah satu bentuk sabar dalam ...
- Memart Allah
  - Mengajih limgan
  - Menghadapi musuh
  - Kelahiran anak
15. Sabar dalam usaha untuk melaksanakan zikat tepat waktu termasuk sabar dalam ...
- Menghadapi musuh
  - Mengajih limgan Allah
  - Melaksanakan perintah Allah
  - Menghadapi musuh

## Lampiran 12

### Surat penunjuk pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.8149/Un.10.5/K/PP.00.9/12/2019 Semarang, 17 Desember 2019  
Lampiran : -  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.  
Hj. Nur Asiyah, M. Si.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Resti Kurnia Ramadani

NIM : 1603016089

Judul : Efektivitas Metode *Numbered Head Together* Dengan Media *Audio Visual* Terhadap Aktivitas Dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara

Dan menunjuk : Hj. Nur Asiyah, M. Si. Sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

# Lampiran 13

## Surat ijin riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B -3114/Un.10.3/D.1/TL.00./07/2020

9 Juli 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Resti Kurnia Ramadani

NIM : 1603016089

Yth.

**Kepala Madrasah Mts Ma'arif Al-Irsyad**  
Di Pagedongan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Resti Kurnia Ramadani

NIM : 1603016089

Alamat : Kelurahan Karangtengah Rt03/Rw 01 kec. Banjarnegara

Judul Skripsi

: "Efektifitas Pembelajaran Daring Berbantu Media Audio Visual Terhadap Keaktifan dan Pemahaman Siswa Mts Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Ma'arif Al-Irsyad Gunungjati Banjarnegara"

Pembimbing :

I. Hj. Nur Asiyah, M.SI.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 14 hari, mulai tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n: Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

# Lampiran 14

## Surat keterangan riset



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-IRSYAD  
MADRASAH TSANAWIYAH AL-IRSYAD GUNUNGJATI  
Alamat : Jln. Raya Gunungjati RT 03/02 Kec. Pagedongan Kab. Banjarnegara  
"Terakreditasi " B"  
NSM : 121233040011 NPSN : 20363511

### SURAT KETERANGAN

No: 029/MTs/Al-Ir/Gnj/SK/IX/2020

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah UIN Walisongo Semarang Nomor : B-3114/Un.10.3/D.I/TL.00./07/2020 tanggal 9 Juli 2020 perihal mohon ijin riset, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Gunungjati Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Resti Kurnia Ramadani  
NIM : 1603016089  
Program Study : Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan 26 Juli 2020 mahasiswa tersebut telah melaksanakan riset pada MTs Al Irsyad Gunungjati Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara dalam rangka proses pengajuan penyusunan skripsi dengan judul " EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING BERBANTU MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEAKTIFAN DAN PEMAHAMAN SISWA MTs KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs AL IRSYAD GUNUNGJATI BANJARNEGARA" Tahun Pelajaran 2020/2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarnegara, 2 September 2020

Madrasah,



NIP. :-

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Resti Kurnia Ramadani
2. Tempat & Tgl. Lahir : Banjarnegara, 25 Januari 1998
3. Alamat Rumah : Jln. Serma Mukhlas, Kel.  
Karangtengah  
RT 03/RW 01, Kec. Banjarnegara,  
Kab. Banjarnegara.
4. HP : 08988346026
5. E-mail : restikurniar25@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

#### Pendidikan Formal

1. SD N 1 Karangtengah, Lulus Tahun 2010
2. SMP N 4 Banjarnegara, Lulus Tahun 2013
3. SMA N 1 Bawang, Lulus Tahun 2016
4. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan  
Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo  
Semarang Angkatan 2016.